



MILLENNIAL POWER

RAHASIA MILENIAL
KAYA DAN MANDIRI

DEDDY CORBUZIER
- MOTIVATOR -

ERIK TEN HAVE
ENTREPRENEUR - PROPERTY INVESTOR



MILLENNIAL POWER

Rahasia Milenial Kaya dan Mandiri

Oleh Deddy Corbuzier & Erik ten Have

www.millennialpower.id

ISBN: 978-623-216-676-9

Copywriter: Meirina Purnama Ningrum, Armela Sitalaksmi,
Fachmy Casofa.

Ilustrator: Raka Abdul Aziz & Yanna Cahyana

Penyunting: Deesis Edith Mesiani

Desain: Aditya Ramadita

@2020, Penerbit Bhuana Ilmu Populer

Jl. Palmerah Barat 29-37, Unit 1 - Lantai 5, Jakarta 10270

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit Bhuana Ilmu Populer, Kelompok Gramedia

No. Anggota IKAPI: 246/DKI/04

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer

Kelompok Gramedia

Jakarta, 2020

MILLENNIAL POWER

OLEH:

DEDDY CORBUZIER

ERIK TEN HAVE



BHUANA ILMU POPULER
KELOMPOK GRAMEDIA

DAFTAR ISI

BAB I: Sekolah, Penting Ya? 1

BAB II: Bagaimana Cara Menghadapi
Orangtuamu? 37

BAB III: Kita Tidaklah Sempurna 49

BAB IV: Passion 79

BAB V: Apa Itu Sukses? 101

BAB VI: Hal-hal yang Harus Kamu Lakukan
Sekarang 119

BAB VII: I Don't Have Time to Follow
My Passion 133

BAB VIII: Kebiasaan dan Pemikiran Orang
Sukses 149

BAB IX: Membuat Rencana Hidup 191



Hi Guys! Welcome on board!

Dibuku ini, kamu akan menemukan harta karun yang akan kamu dapat dari dalam dirimu sendiri. Kamu akan menemukan siapa diri kamu sebenarnya, apa yang kamu inginkan dalam hidup dan bagaimana gambaran masa depanmu.

Sebelum kita memulai berpetualang, kamu bisa dapetin workbook dan monthly planner secara GRATIS!

MAU? SCAN QR CODE INI!

MENGAPA KAMI MENULIS BUKU INI?

Kami menulis buku ini sebagai pedoman untuk kalian para milenial demi mencapai kesuksesan. Dengan cara membentuk pola pikir agar dapat berpikir secara luas, terus bergerak maju dan tidak takut mengambil risiko, tidak terjebak dalam dogma lama, dan dapat memanfaatkan peluang yang ada di depan mata.

Kami menulis dan memberi kalian motivasi sebagai teman, rekan diskusi, ayah, paman, mentor, *partner* dalam menggerakkan kakimu untuk melangkah menuju jalan kesuksesan.

Di sini kami akan menceritakan pengalaman, pengetahuan, serta hasil pemikiran kami sendiri, dengan harapan pengalaman kami bisa menjadi bekalmu untuk mengarungi masa mudamu dengan lebih gemilang. Ini adalah upaya besar dari MillennialPower.id sebagai sebuah platform kekinian yang siap membantu kamu tumbuh menjadi milenial yang sukses.

Kami tidak mengatakan bahwa kami paling tahu segalanya, tahu jawaban atas semua pertanyaanmu atau benar setiap saat. Namun, kami sudah memiliki banyak pelajaran berharga dalam hidup. Dan di dalam buku ini, kami ingin membagikan beberapa pengalaman berharga kami hanya untuk kamu! Jika kamu sudah selesai membaca, beri tahu kami lewat media sosial dengan *hashtag* #mpbook dan *tag* kami di @millennialpwr tentang hal apa saja yang sudah kamu pelajari dan yang sudah kamu terapkan dalam hidupmu dari buku ini!

Selamat membaca, merenung, dan jangan lupa mempraktikkan, ya!

Deddy Corbuzier & Erik ten Have

BAB I

SEKOLAH, PENTING YA?

"Everyone is a genius. But if you judge a fish on its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it's stupid."

— Albert Einstein —



Sebenarnya, sekolah hanya dirancang untuk membuat kamu menjadi seorang pekerja, karyawan, buruh kantor, dan istilah-istilah lainnya. Intinya, sekolah hanya akan menjadikan kamu untuk “menjadi suruhan orang lain” yang lebih berkuasa.

Sekolah tidak dirancang untuk membuat kamu menjadi sosok yang mandiri dan mampu menghadapi realita kehidupan, yang sebenarnya jauh lebih “keras” daripada teori-teori.

Makanya, banyak dari kalian yang sudah lulus sekolah atau kuliah masih memiliki impian yang sama: ketika lulus nanti cita-citanya adalah agar mudah diterima kerja. Catat baik-baik: agar mudah diterima kerja. Atau, cita-cita lain yang lebih “keren” dari itu adalah agar memiliki jenjang karier yang signifikan di perusahaan dan memiliki gaji besar.

Betul, kan?

Kebanyakan dari kalian yang pergi ke sekolah ataupun kuliah masih memiliki pola pikir seperti itu. Itulah mengapa, kami memberikan ketegasan itu pertama kali di awal bab ini, yakni mereka yang pergi ke sekolah atau kuliah memang dirancang hanya untuk menjadi pekerja. Kalau tak percaya, coba tunjukkan kepada kami, apakah sekolahmu mengajarkan bagaimana cara menghasilkan uang, bagaimana cara mengumpulkan uang, bagaimana

cara membuat perusahaan sendiri, bagaimana cara agar kaya, bagaimana cara hidup mandiri, bagaimana tips untuk mencari pasangan hidup yang baik, bagaimana cara mendidik anak, bagaimana cara terbaik untuk menjadi diri sendiri, dan bagaimana cara untuk bahagia. Nggak ada, kan?

Tapi tenang aja, kami akan ajarin kalian di sini.

School teaches you to be a follower not a leader, because the real leaders of this world: powerful politicians and businessmen who do not want too much competition.

Titik.

Pertanyaan kami adalah, apakah kamu juga memiliki pola pikir yang seperti itu? Kalau iya, maka kita tiba di pembahasan yang sangat-sangat penting dan akan mengubah pola pikir kamu, yaitu pembahasan tentang penting nggak sih sekolah itu?

Dengan sangat pasti, kami akan menjawab, **“TENTU SAJA PENTING!”**

Akan tetapi, dengan bersekolah ataupun kuliah, itu akan menjamin kamu untuk sukses atau berhasil nantinya? Tidak.

Mengapa tidak? Karena banyak sekali lubang-lubang kesalahan yang ada pada sistem pendidikan kita. Ada banyak hal yang kurang benar dalam pendidikan kita. Ba-

nyak banget. Namun, di antara hal yang banyak banget itu, ada empat hal utama yang paling dominan:

“Sebenarnya, sekolah hanya dirancang untuk membuat kamu menjadi seorang pekerja, karyawan, buruh kantor, dan istilah-istilah lainnya.”

1. Ujian nasional

Terlepas dari pro dan kontranya, dengan diadakannya ujian nasional, kita bisa melihat fakta bahwa banyak sekali murid-murid yang stres dengan sistem ini.

Bagaimana tidak stres, nasib dari hasil belajarmu bertahun-tahun hanya ditentukan dalam beberapa hari. Itu sebelum ujian. Setelah ujian, bahkan banyak yang biasanya mendapatkan *ranking* di kelas justru tidak lolos ujian dan yang biasanya terkenal bodoh di kelas justru lulus!

Mau yang lebih gila lagi?

Ada yang bahkan saking stresnya nekat bunuh diri. Ada yang gantung diri, menenggak racun, dan hal-hal gila lainnya. Kalau tidak percaya, lihatlah berita-berita nyata ini di Internet.

Topik: Pelajar SMP Gantung Diri Setelah UN - Tribun Bali

bali.tribunnews.com/topic/pelajar-smp-gantung-diri-setelah-un ▼ Translate this page

Berita dan topik Pelajar SMP Gantung Diri Setelah UN - Leony Tinggalkan Kesan Bagi Teman-temannya.

Depresi, Sang Juara Kelas Akhiri Hidup Setelah Ujian Nasional

<https://daerah.sindonews.com/palembang> ▼ Translate this page

Apr 7, 2017 - MUARA DUA - M Sodik Nugroho bin Suparno (18) siswa kelas XI SMK I Banding Agung nekat gantung diri sehari setelah melaksanakan Ujian ...

Hasil UN Jelek, Siswi SMA Nekat Gantung Diri - SINDOnews

<https://daerah.sindonews.com/jawa-tengah> ▼ Translate this page

Jun 2, 2017 - Hasil UN Jelek, Siswi SMA Nekat Gantung Diri ... sekolah ke salah satu SMA di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman setelah lulus SMP.

Sejak Tahun 2007, 11 Murid Meninggal Karena UN. Depresi Lalu ...

<https://cewekbanget.grid.id/Love,Life&SexEducation> ▼ Translate this page

Mar 1, 2018 - Amelia meminum racun tanaman setelah merasa depresi akibat ... Kejadian murid yang bunuh diri saat masa UN memang bukan cerita baru.

Harga Mahal untuk Sebuah Kejujuran, Siswi SMK Bunuh Diri Setelah ...

<https://www.hipwee.com/harga-mahal-untuk-sebuah-kejujuran-si...> ▼ Translate this page

Apr 10, 2017 - Ingar bingar penyelenggaraan ujian nasional 2017 yang kini bernama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), diwarnai dengan berita...

Ya, sistem pendidikan kita memang bobrok dan memiliki efek yang mengerikan. Kami tidak habis pikir, bagaimana bisa tujuan pendidikan yang mulia, bisa memiliki efek semengerikan itu.

Akan tetapi, kalau efeknya justru membuat anak didik menjadi stres, bahkan berujung bunuh diri dengan berbagai cara itu, jadi sangat jauh dari tujuan pendidikan itu sendiri, kan?

“Fungsi pendidikan adalah untuk mengajarkan seseorang agar dapat berpikir secara kritis. Kecerdasan dan karakter itulah yang menjadi tujuan dari pendidikan yang sebenarnya.”

“ Fungsi pendidikan adalah untuk mengajarkan seseorang agar dapat berpikir secara kritis. Kecerdasan dan karakter itulah yang menjadi tujuan dari pendidikan yang sebenarnya. ”

2. PR alias Pekerjaan Rumah

Coba deh pikirin, apa sih gunanya PR sebenarnya?

Alasan paling logis dari adanya PR:

- Bukti bahwa guru tidak mengajar dengan baik di sekolah, sehingga ia membebankan tugas rumah untuk kita.
- Bukti bahwa guru khawatir kita tidak mendengarkan dengan baik pelajaran yang ia paparkan di sekolah, kemudian ia memberikan tugas rumah kepada kita agar belajar sendiri.
- Bukti bahwa guru tidak yakin dengan dirinya sendiri bahwa metode mengajarnya benar.

Jadi, apa fungsi PR? Tidak ada.

Tidak ada fungsi dari PR selain membuat kamu tidak bisa menggunakan waktu malammu untuk hal berguna lainnya, misalkan mengasah bakat kamu.

Tidak ada fungsi dari PR selain membuat kamu tidak bisa menggunakan waktu malammu untuk beristirahat setelah seharian belajar.

Yang lebih lucu lagi adalah, ketika waktu sudah menjelang sore dan kamu sudah pulang sekolah, kamu masih diminta orangtua untuk cepat-cepat mandi lalu dilanjutkan dengan belajar.

Lahh, emangnya tadi seharian di sekolah apa namanya? Bercocok tanam?

3. Jago di semua mata pelajaran

Hal absurd banget parah berikutnya dari sistem pendidikan di negara kita adalah kita diminta untuk menjadi jago di semua mata pelajaran. Padahal, itu sama saja dengan kita ke hutan, mengumpulkan semua binatang yang ada di sana, seperti kuda, singa, gajah, ikan, monyet, buaya, tapir, landak, ular, semut, lalu kita minta mereka semua harus jago memanjat.

Tentu saja, yang paling jago adalah monyet. Lagi pula, apa juga fungsinya gajah bisa memanjat? Iya, kan?

Coba pikirin baik-baik lagi. Kamu di sekolah diminta untuk bagus di semua mata pelajaran itu, bagaimana caranya? Sebagai manusia normal, kita semua akan sangat tidak sempurna. Sebagai manusia yang sangat tidak sempurna, tidak pernah ada ceritanya kita akan bagus di semua mata pelajaran.

Menjadi bagus di Matematika, Biologi, Seni Rupa, Fisika, Kimia, bagaimana cara mewujudkannya? Kita pasti tidak akan bisa menguasai semua hal itu. Pasti ada yang merah. Pasti ada yang gagal di mata pelajaran tertentu.

Dan itu seharusnya: **tidak apa-apa!**

Serius deh, harusnya itu nggak masalah.

Coba kamu tanyakan kepada guru biologi kamu. Memangnya dia jago di Seni Rupa? Memangnya dia juga jago Basket? Memangnya dia juga jago Sastra?

Pasti juga nggak. Terus, ngapain juga meminta kamu untuk jago di semua mata pelajaran?

Terus, gimana dong kalau ada nilai yang jelek?

Ya *nggak papa*. Percayalah, itu seharusnya *nggak jadi* masalah.

” Sebagai manusia yang sangat tidak sempurna, tidak pernah ada ceritanya kita akan bagus di semua mata pelajaran. ”

Deddy dulu sangat jelek di pelajaran matematika dan sangat bagus di pelajaran seni rupa. Nyatanya, sekarang dia sangat sukses.

Erik, dulu sangat buruk di pelajaran olahraga, nyatanya sekarang menjadi pengusaha properti sukses. Yah, bisa jadi jago olahraga mungkin memang tidak penting bagi seorang pebisnis.

Menjadi manusia dengan kekurangan di sana-sini itu normal. Sangat normal. Sangat manusiawi. Akan tetapi, kamu harus benar-benar memiliki satu sisi yang sangat bagus!

Nah, tugas kamu kamu sekarang adalah menemukan bakatmu, lalu fokus dan lejitkan.

4. Punishment.

“Kegagalan seharusnya tak perlu ditakuti karena merupakan bagian dari proses menuju sukses.”

Ketika kamu di sekolah pasti sudah terbiasa mendapatkan hukuman atas kesalahan yang kamu perbuat. Mungkin ini agar bisa menghadirkan kedisiplinan pada anak, akan tetapi dalam kehidupan nyata, kamu akan menjadi orang-orang yang takut berbuat salah atau gagal.

Dalam kehidupan nyata, kegagalan seharusnya tak perlu ditakuti karena itu merupakan satu bagian dari proses menuju sukses dalam hidup kamu. Akhirnya, kamu hanya akan menjadi orang-orang yang takut berbisnis, takut gagal, takut mengambil risiko, takut untuk melakukan terobosan-terobosan hebat, karena memang sudah dididik sejak awal untuk takut gagal. Hal ini hanya akan melahirkan generasi-generasi pengecut yang takut dengan segala hal, dan cenderung untuk selalu memilih *comfort zone*, bukannya *growth zone*.

JAWAB JUJUR!

- A** 1. Sebutkan satu mata pelajaran yang sangat kamu kuasai di sekolah!

2. Mata pelajaran apa yang sangat kamu benci?

3. Menurut kamu, apa sih pelajaran yang tidak kamu pelajari di sekolah?



**TEMUKAN POTENSI
TERBAIK DALAM DIRIMU**

Nggak usah galau kalau nilai kamu di sekolah ada yang jelek. Jangan galau, jangan gelisah, jangan stres, apalagi berpikir untuk bunuh diri. Yang penting, kamu memiliki paling tidak satu mata pelajaran di mana nilai kamu **sangat bagus**. Karena itu artinya, ada satu keunggulan dalam dirimu. Dan keunggulan itulah yang harus kamu konsentrasikan penuh untuk membuatnya melejit. Jangan malah fokus pada kelemahan yang ada dalam dirimu. Fokuslah pada kekuatanmu, terima kekuranganmu, dan libatkan orang-orang yang kuat pada bagian dari dirimu yang lemah.

Saat orangtuamu memintamu untuk pintar di sekolah, di mana pintar di sini diartikan dengan tak ada nilai mata pelajaran yang merah, bahkan kalau bisa kamu harus *ranking* satu, karena itu adalah tiket agar hidup kamu bisa sukses nantinya, sebenarnya itu semua adalah omong kosong.

“Anak harus dididik agar mereka mengetahui apa bakat dan kemampuannya.”

Tau gak sih, mereka yang rata-rata *ranking* satu dan dua di sekolah, pada akhirnya delapan puluh persen bekerja sebagai orang kantor dengan gaji yang segitu-gitu aja.

Pertanyaannya, mengapa mereka justru bekerja untuk orang lain seumur hidupnya?

Bisa jadi, karena mereka kebanyakan ilmu sehingga bingung untuk mengambil keputusan karena terlalu takut dengan banyak hal. Terlalu takut dengan risiko. Terlalu khawatir dengan kegagalan. Terlalu bergantung dengan *text book*. Terlalu banyak pertimbangan. Akhirnya, ya udah, kerja saja dengan orang lain. Seumur hidupnya.

Mendidik anak dengan cara seperti itu sangat salah, karena sama saja kita meminta anak untuk memiliki kemampuan yang sama dengan anak lainnya. Anak harus dididik agar mereka mengetahui apa bakat dan kemampuannya.

Jika kamu menjadi orang rata-rata dengan kualitas hidup yang rata-rata juga, itu artinya juga orangtua yang seperti ini tidak menyiapkan anaknya menjadi sangat bagus pada bidang yang ia sukai, tetapi memilih untuk membuatnya menguasai banyak hal dan tidak ada satu pun kemampuan yang menonjol.

Akhirnya, ya bagaimana mau jadi sukses nantinya kalau kamu tidak memiliki kemampuan menonjol yang bisa membuat kamu berbeda dengan orang lain di dunia ini?

Life is too short to be average, be extraordinary.

JAWAB JUJUR!

Apa alasan kamu memilih jurusan sekolah atau kuliah kamu?

Salah satu cara terbodoh yang dilakukan oleh orangtua dalam mematikan potensi anaknya adalah dengan memberikan les tambahan pada mata pelajaran yang nilainya jelek.

Misalnya, nilai kamu jelek banget di pelajaran matematika. Otomatis orangtuamu memanggil guru les supaya kamu jadi bagus di pelajaran matematika.

Padaahal, kalau ditelusuri lebih jauh, alasan utama nilai matematikamu *nggak* bagus adalah karena kamu *nggak* suka matematika. Kalau kamu *nggak* suka, kamu akan menjadi tidak antusias dengan mata pelajaran tersebut. Berbeda kalau kamu suka, kamu akan merasa antusias. Setelah antusias, secara alami kamu akan belajar dengan

sendirinya dan bahkan mencari banyak hal yang berkaitan dengan apa yang kamu suka tersebut tanpa disuruh oleh gurumu.

Jadi, percuma banget kalau kamu justru ikut les tambahan pelajaran matematika. Yang ada, bukannya kamu jadi jago di pelajaran matematika, tetapi justru tambah stres. Kamu makin tidak bersemangat sekolah. Kamu makin menganggap jam pelajaran matematika adalah jam pelajaran terhoror dalam hidupmu. Ujung-ujungnya, tentu saja kamu menjadi stres dan malas.

Tetapi masalah Erik agak sedikit berbeda. Bukannya sombong yaaa... Tapi waktu sekolah, Erik mendapat nilai bagus di semua mata pelajaran (*okay*, kecuali olahraga). Erik mendapat nilai 8, 9, bahkan 10 di ijazah SMA-nya. Nah sekarang coba tebak, di mana masalahnya?

Masalahnya adalah Erik *gak* pernah *tau* kegiatan apa yang ia sangat sukai. Erik bisa membuat apa saja dengan tangannya, matematika dan fisika sangat mudah baginya. Tapi karena hal itu, Erik jadi bingung tentang jurusan apa yang harus ia pilih ketika masuk ke universitas. Tidak pintar dalam beberapa hal dan menjadi pintar dalam hal lain akan membantu menemukan jalan kamu dalam mencari jalan hidup.

Kisah lainnya dari Deddy adalah dulu ia sangat buruk di pelajaran matematika. Bukan buruk lagi, tetapi sangat

buruk. Ibunya kemudian memanggil guru les matematika agar Deddy jago di pelajaran matematika. Akan tetapi, yang terjadi adalah Deddy tetap saja tidak bagus di pelajaran itu. Mengapa? Karena pada dasarnya Deddy sudah tidak suka dengan pelajaran tersebut.

Dan itu adalah benar-benar contoh yang sangat keliru.

Tugas orangtua seharusnya adalah mencari tahu, meneliti, dan mendukung apa yang anaknya sukai. Dengan begitu, hal yang disukai tersebut akan menjadi keunggulan utama yang akan membuatnya menjadi orang sukses nantinya.

Apakah semua yang kami katakan ini hanya bualan? Tidak.

Azka, anak Deddy, ditawarkan les bermacam-macam agar beberapa kemampuannya yang lemah bisa meningkat.

“Azka, kamu Papa *les-in* Bahasa Indonesia, ya. Soalnya bahasa Indonesia kamu kurang lancar. Selama ini kan kamu ngomongnya bahasa Inggris. Takutnya, nanti kamu akan di-*bully* ketika besar nanti karena sok *nginggris*.”

Apa jawaban Azka?

“No!”

Oke, Deddy bertanya yang lain.

“Azka, kamu Papa *les-in* Matematika, ya. Pelajaran Matematika kamu jelek, nih.”

Jawaban Azka adalah...

"No!"

Lalu Deddy mencoba menawarkan hal lainnya.

"Azka, kamu Papa *les-in* biola, ya. Keren banget lho cowok yang bisa main biola. Kamu coba dulu, ya. Siapa tahu kamu nanti tertarik."

Setelah berpikir sejenak, Azka menjawab,

"Okay. Let's try."

Apa yang terjadi kemudian? Selama tiga bulan les itu berjalan, selama itu pula Azka terlihat stres! Deddy pun menghentikan les itu. Deddy nggak mau dong melihat anaknya stres.

"Oke, sekarang Azka ingin apa? Apa yang Azka sukai?"

Jawaban Azka sungguh di luar dugaan.

"Papa, Azka ingin bisa berantem!"



“ Saat senang itu sudah ada dalam diri kamu, kamu akan sangat-sangat bagus hasilnya. ”

Akhirnya, Deddy kasih Azka les Taekwondo, Brazilian Jujitsu, Thai Boxing, dan apa yang terjadi? *He is really good now.* Azka benar-benar sangat bagus dalam seni bela diri. Sangat-sangat bagus!

Dan mengapa Azka sangat-sangat bagus? Karena Azka mendapatkan les yang sesuai dengan apa yang dia inginkan. Azka mendapatkan apa yang ia sukai. Saat Azka menyukai, segala kerja keras dan rasa capeknya akan terasa menyenangkan! Itu intinya, akan terasa menyenangkan! Dan saat senang itu sudah ada dalam diri kamu, kamu akan sangat-sangat bagus hasilnya.

Deddy adalah seorang *magician* yang berkali-kali mendapatkan penghargaan sebagai *magician* terbaik di luar negeri. Akan tetapi, itu tidak kemudian membuat Deddy memaksa Azka untuk meniti jalan hidupnya sesuai dengan apa yang Deddy alami.

Erik sangat beruntung karena anak-anaknya sangat baik di sekolah. Erik memilih untuk tidak memaksakan kehendaknya kepada anak-anaknya, Erik hanya menaruh kepercayaan penuh terhadap anaknya. Erik juga suka jalan-

jalan untuk mengajarkan anaknya beberapa hal yang tidak diajarkan di sekolah, seperti memasak dan memotret. Erik juga mengajak anak-anaknya untuk melakukan kegiatan *outdoor*, seperti mendaki gunung dan menyelam di laut biru. Erik juga mendukung anaknya untuk belajar sepak bola, musik, dan agama. Dan Erik berharap hal-hal inilah yang dapat mendukung anak-anaknya untuk menemukan potensi terbaik mereka.

Mengapa?

Karena setiap orang memiliki jalan kesuksesannya masing-masing. Tugas orangtua hanyalah menemukan apa potensi terbaik dari anaknya, kemudian bersama-sama melejitkannya sehingga menjadi keunggulan yang akan membantunya meniti jalan kesuksesannya sendiri ke depan. Jadi, tugas kamu sekarang adalah temukan apa gairah terbaik dalam dirimu, sampaikan kepada orangtuamu, diskusikan, lalu rencanakan apa saja yang perlu kamu lakukan agar kamu bisa menjadi yang terbaik di bidang itu.

Pergi ke sekolah tidak kemudian harus pintar dan hebat dalam segala bidang. Temukan apa yang benar-benar menjadi kesukaan terbesarmu, lalu berkonsentrasilah pada hal itu.

Kalau kata Bruce Lee, ia lebih takut pada lawannya yang melatih satu jurusnya sebanyak seribu kali daripada

lawan yang melatih seribu jurus sebanyak satu kali. Mengapa? Karena satu jurus itu akan lebih mematiskan sebab dilatih secara terus-menerus. Begitu pula dengan kamu.

“ Saat kamu senang, energi terbaik dalam dirimu akan keluar. Dan kamu akan mendapatkan hasil sangat maksimal! ”

Saat kamu sudah tahu potensi terbesarmu apa, tugas kamu selanjutnya adalah melatihnya secara terus-menerus dengan penuh kesungguhan dan konsentrasi. Hingga pada akhirnya, kesuksesan akan datang dengan sendirinya kepadamu, karena kamu pada dasarnya senang dengan apa yang kamu kerjakan. Saat kamu senang, energi terbaik dalam dirimu akan keluar. Dan kamu akan mendapatkan hasil sangat maksimal!

Untuk keluar dari kerumunan, kamu harus berbeda. Untuk kelihatan, kamu harus tidak seperti kebanyakan orang lain. Seth Godin mengatakan, bila kamu adalah seekor sapi, apa yang harus kamu lakukan agar berbeda di antara kerumunan sapi lainnya yang warnanya adalah belang antara hitam dan putih? Jadilah sapi yang berwarna ungu. Itu akan membuatmu berbeda dan mudah dikenali.

Kalau kata Pandji Pragiwaksono, seorang *stand up comedian*, “Sedikit lebih beda lebih baik, daripada sedikit lebih baik.” Jadi, apa yang membuatmu berbeda?

Temukan jati diri kamu dengan cara mengetahui apa yang kamu suka, karena itulah jalan terbenar menuju sukses.

JAWAB JUJUR!

- B** 1. Kemampuan apa yang kamu miliki, sehingga bisa terlihat berbeda dengan orang lain?

2. Jujur deh! Jika kamu sekarang masih belajar di sekolah, apakah kamu menunda kenyataan?

KULIAH EMANG PENTING YA?



Zaman sekarang, kita memiliki banyak masalah baru, contohnya orang yang berpendidikan tinggi, tetapi ketika sudah lulus ia menjadi pengangguran. Ya, kamu nggak salah baca: **pengangguran**.

Kami pernah bertemu dengan seorang pria lulusan S1 dari Fakultas Hukum yang bekerja sebagai sopir Grab. Kami juga pernah bertemu dengan seorang wanita yang memiliki paras cantik dan tubuh ideal lulusan S1 jurusan Akuntansi dan bekerja sebagai SPG alias *Sales Promotion Girl*.

Jadi, masalahnya ada di mana?

Mengapa orang-orang pintar dengan pendidikan tinggi itu justru bekerja di ranah yang sebenarnya tidak membutuhkan kehadiran ijazah mereka?

Jawabannya adalah **karena mereka tidak memiliki keunggulan**. Tidak ada yang menonjol dari diri mereka. Tidak ada kemampuan khusus yang bisa membuat mereka berbeda dari orang kebanyakan. Itu saja.

Kok bisa sih?

Begini, kuliah bisa menjamin kesuksesan adalah hal terbodoh yang pernah kami dengar.

JAWAB JUJUR!

Apa yang mau kamu lakukan setelah kamu lulus sekolah atau kuliah?

Setidaknya, ada lima alasan mengapa kuliah tidak lagi menjadi hal penting dan seharusnya tidak menjadi hal wajib yang harus kamu lakukan dalam hidupmu.

#1 – Kuliah sudah ketinggalan zaman

Di zaman orangtua kita muda dulu, bisa kuliah adalah sebuah hal istimewa. Mengapa? Karena tidak semua orang bisa pergi kuliah. Selain karena biayanya yang mahal, dulu belum ada yang namanya Internet. Sehingga, ilmu-ilmu tertentu hanya bisa didapat dari kelas yang bernama kuliah.

“ Untuk belajar, kamu tidak perlu kuliah. ”

Akhirnya, dengan kelangkaan seperti itu, lulusannya terlihat sukses karena banyak perusahaan besar yang membutuhkan jasa mereka untuk membuat perusahaan tersebut berkembang. Orang-orang yang pergi kuliah akhirnya menjadi kasta spesial karena mereka hanyalah sekian persen kecil yang ada di muka bumi ini.

Berbeda dengan zaman sekarang, di mana di era Internet ini, semua hal bisa kamu dapatkan dengan sangat-sangat cepat dan tersedia kesempatan yang sangat-sangat lebar.

Untuk belajar, kamu tidak perlu kuliah.

Mau jago desain, menulis, memotret, mengedit video, atau apa pun, tersedia banyak sekali sumber di Internet yang bisa kamu jadikan referensi, baik yang gratis maupun berbayar.

Banyak sekali ruang belajar yang bisa kamu manfaatkan. Dan itu semua tergantung dari apa kesukaan dan hobi kamu, sehingga kamu sendiri yang menentukan mau jadi apa kamu nantinya, mau sebagus apa keahlian yang kamu miliki, dan bebas memilih mau belajar dari siapa.

Kamu akhirnya memiliki kendali penuh atas kesuksesan macam apa yang kamu inginkan nantinya.

Jadi, kalau kamu sekarang sedang tidak memiliki uang yang cukup untuk masuk kuliah, tidak jadi masalah! Kalau kamu yakin dengan potensimu, kamu akan menemukan

jalan untuk belajar dari banyak tempat dan banyak hal, sehingga makin menajamkan potensi kamu tersebut. Tugas kamu hanyalah terus mengasahnya hingga menjadi keunggulan dan membuatmu istimewa. Pada akhirnya, saat kamu memiliki keunggulan tertentu, akan banyak sekali peluang yang terbuka di hadapanmu dan kamu akan benar-benar menjadi seseorang yang tak hanya sukses, tetapi juga bahagia.

#2 – Biaya kuliah mahal

// Faktanya, saat ini, untuk kuliah, kamu harus menghabiskan paling tidak 50–100 juta rupiah. //

Faktanya, saat ini, untuk kuliah, kamu harus menghabiskan paling tidak 50–100 juta rupiah. Padahal, itu belum termasuk biaya ongkos transpor, makan, beli buku pendukung, bayar kegiatan kampus, dan sebagainya.

Mengapa biaya kuliah bisa semahal itu? Tentu saja, untuk membangun infrastruktur dari kampus tersebut.

Dengan biaya semahal itu, apa yang kamu dapat ketika lulus? Sebagian besar akan menjawab: tidak ada.

Dengan biaya semahal itu, apakah ada jaminan kamu akan sukses setelah lulus? Sebagian besarnya lagi akan menjawab: tidak ada.

Pada akhirnya, kuliah kemudian menjadi momok tersendiri karena kamu terlalu banyak menghabiskan uang orangtua untuk kuliah, tetapi setelah itu kamu tidak tahu harus melakukan apa setelah lulus.

Menjadi pengangguran bukanlah sebuah ide yang bagus, bukan?

Lalu, ngapain kamu pergi kuliah?

Kalau kamu tahu tujuan kamu kuliah, itu bagus. Sangat-sangat bagus. Permasalahannya adalah, mengapa kamu pergi kuliah? Pertanyaan itu harus sering kamu tanyakan kepada dirimu dan memang harus kamu jawab sendiri karena yang tahu jawabannya adalah diri kamu sendiri.

Dengan biaya sebesar itu, kamu bisa memanfaatkan untuk hal-hal lainnya yang lebih masuk akal untuk mengembangkan dirimu ke depannya. Asalkan memang kamu harus tahu terlebih dahulu apa potensimu. Dengan begitu, kamu secara alami akan tahu apa yang seharusnya kamu lakukan.

#3 – Salah jurusan

“ Faktanya, kebanyakan dari kalian yang pergi kuliah merasa salah mengambil jurusan. ”

Faktanya, kebanyakan dari kalian yang pergi kuliah merasa salah mengambil jurusan. Akan tetapi, kalian tetap saja melanjutkan karena merasa, “Ah, sudahlah, yang penting kuliah.”

Bayangkan, kamu pergi kuliah hanya sekadar *ikut-ikutan* teman atau disuruh orangtuamu. Kamu benar-benar tidak tahu apa yang kamu inginkan dan tidak bisa merencanakan apa saja yang harus kamu lakukan dengan hidupmu sendiri. Kamu kuliah karena universitas tersebut menyediakan tempat kuliah itu untuk kamu dan kamu pikir kamu bisa sukses nantinya dengan hal yang seperti itu?

Tentu saja... TIDAK.

Kamu mengambil jurusan Hukum karena memang secara kebetulan diterima di jurusan itu. Kamu diterima di jurusan Psikologi karena secara kebetulan diterima di jurusan itu. Padahal, itu bukan *passion*-mu. Setelah berjalan beberapa semester, kamu makin stres dan sadar bahwa itu bukan yang kamu inginkan. Pada saat yang sa-

ma, kamu telah membuang uangmu yang jumlahnya tidak sedikit itu untuk sesuatu yang sangat percuma karena bukan *passion* kamu.

#4 – Gaji UMR

Kamu *tau gak sih?* Bahwa gaji pegawai toko di Mangga Dua sama dengan gaji lulusan S1 di sebuah kantor. Terus, ngapain susah-susah kuliah, dengan beraneka macam tugas kampus yang bikin stres dan kamu harus begadang setiap malam agar lulus skripsi, namun pada akhirnya harus memiliki pendapatan yang segitu-gitu aja?

Alasan kamu pasti begini.

“Tapi, kalau kita kuliah, kita akan memiliki jenjang karier yang bagus di kantor.”

Kalau kamu pikir-pikir, kamu memiliki jenjang karier yang bagus itu karena faktor pengalaman kerja atau karena faktor ijazah? Atau, walaupun kamu memiliki karier yang bagus, paling-paling pendapatan kamu mentok tiga kali lipat dari pegawai toko di Mangga Dua itu. Jadi, apa yang spesial dari semua ini? Tidak ada, kan? Kamu tetap menjadi orang rata-rata yang tidak memiliki keahlian tertentu. Saat kamu tidak memiliki keunggulan itu, kamu akan menjadi orang rata-rata yang tidak akan pernah sukses. Mau beli Alphard? Jangan berharap, deh. Pendapatan kamu hanya akan cukup untuk kredit Honda Vario terbaru.

#5 – Garansi sukses

Kalau kamu kuliah, nggak ada garansi kamu akan sukses. Yaelah, nggak usah ngomong jauh-jauh deh tentang garansi sukses. Garansi bahwa ketika kamu lulus kemudian kamu akan mendapatkan pekerjaan aja nggak ada.

Kami punya banyak sekali teman semasa kuliah dulu yang pintar-pintar dengan nilai yang sangat bagus. Lalu, jadi apa mereka sekarang? Jadi karyawan yang pendapatannya segitu-gitu aja!

Mengapa mereka bisa begitu? Karena semasa kuliah, memang hanya diajarkan dengan teori-teori yang membuat kepala kita pusing. Padahal, di dalam kehidupan nyata, jauh lebih kompleks dari itu semua.

Kamu ngambil kuliah S1, S2, S3 karena kamu mau menunda kenyataan, ya?

Banyak dari kalian kuliah dengan menggunakan uang orangtua, karena kalian tidak mau menghadapi kenyataan bahwa kalian harus mencari uang sendiri. *Please*, nggak usah banyak alasan, buat apa kuliah bertahun-tahun? lakukan sesuatu untuk kelangsungan hidup kamu!

Jadi, apa kamu sibuk untuk membuat orangtuamu bangga atau membiarkan pilihan mereka menghambat kebahagiaan kamu?

Hey! Kamu ngapain? Ketika mereka sudah tidak bersama kamu lagi, kamu tetap harus hidup bersama konsekuensi pilihan mereka.

Bangun!

Lakukan apa yang ingin kamu lakukan dan buatlah orangtuamu yakin akan pilihan hidupmu.

Terima kasih untuk mertua Erik, karena telah meminta anaknya (istri Erik) untuk belajar akuntansi. Kalo *nggak gitu* Erik tidak bisa bertemu istrinya.

Istri Erik adalah lulusan S1 akuntansi, karena orangtuanya mengatakan, “Kalau kamu masuk jurusan akuntansi, karier kamu bakalan aman. Semua perusahaan pasti perlu akuntan.” Ya, setelah lulus, istri Erik berkerja di perusahaan besar dan menjadi akuntan.

Di sini Erik bertemu istrinya. Apakah istrinya suka dengan pekerjaannya? Ya, suka. Tetapi bukan karena pekerjaannya, melainkan karena teman-temannya di kantor.

Setelah Erik dan istrinya punya 3 anak, mereka berpikir bahwa bekerja selama 9 jam per hari bukan pilihan yang terbaik, dan sekarang istri Erik melakukan hal-hal yang ia suka. Sekarang ia menjadi *full time mom* dan guru yoga.

Di kampus, kamu tidak diajarkan bagaimana cara menghadapi kebangkrutan. Kamu tidak diajarkan juga bagaimana agar tidak ditipu. Kamu tidak diajarkan juga bagaimana cara bernegosiasi.

“Sukses tidak datang kepada orang yang malas. Sebagaimana sukses juga tidak datang kepada orang yang tidak mau belajar.”

Lalu, apa yang diajarkan di kampus? Ya semua hal yang sebenarnya bisa kamu dapatkan dari Wikipedia. Akan tetapi, ada satu benang merah penting yang harus menjadi perhatian kamu. Kalau sekiranya ada orang yang sukses dan dulunya dia nggak sekolah atau bahkan nggak kuliah, maka yang perlu kamu jadikan inspirasi adalah bagaimana kerja kerasnya, bagaimana kemauannya untuk terus belajar, bagaimana gairahnya untuk terus mengembangkan potensi terbaiknya untuk kemudian menemukan titik suksesnya.

Bukan kemudian kamu menelan mentah-mentah dan asal senang mendengar kata-kata “sukses tanpa sekolah atau kuliah” hanya untuk menutupi sifatmu yang malas.

Sukses tidak datang kepada orang yang malas. Sebagaimana sukses juga tidak datang kepada orang yang tidak mau belajar.

Jadi, apakah kuliah itu penting?

Yup, penting. Di dalamnya kamu bisa belajar tentang kepemimpinan, *project-project* yang seru bersama teman-temanmu, kemampuan untuk presentasi, dan *soft skill*

lainnya, yang jauh lebih penting daripada kamu fokus kepada kurikulumnya yang mana tidak relevan dengan kehidupan nyata. Dengan begitu, kamu akan berbeda dan memiliki keunggulan.

JAWAB JUJUR!

- C** Sebutkan 3 hal yang masih harus kamu pelajari untuk menjadi sukses!



Masih penasaran tentang pentingnya sekolah? **Scan QR Code** ini untuk dengerin penjelasannya langsung dari **Erik** dan **Deddy**!

"HAL-HAL HEBAT HANYA BISA DILAKUKAN
DENGAN **TINDAKAN**, BUKAN DENGAN
BANYAK BICARA."



BAB II

BAGAIMANA CARA MENGHADAPI ORANGTUAMU

*“Jika kamu memiliki sebuah mimpi yang indah,
ingatlah bahwa Tuhan memberikanmu kekuatan untuk
membuatnya menjadi nyata.”*

— Deddy Corbuzier —



Hal paling menyedihkan dari generasi muda milenial adalah dengan alasan tak ingin membangkang perintah orangtua, atau bahkan dengan alasan ingin membanggakan orangtuanya serta tak ingin mengecewakan mereka, akhirnya generasi milenial ini justru mengorbankan *passion*-nya dan memilih untuk mengubur impian serta potensinya dalam-dalam.

Apakah kamu salah satunya? Jika iya, simak pembahasan kali ini dengan baik.

Coba kamu jawab pertanyaan sederhana ini.

“Bagaimanakah cara membanggakan orangtua? Apakah dengan cara melakukan apa yang mereka anjurkan dan perintahkan?”

Jika jawabanmu “Iya”, lalu gimana kalau apa yang mereka perintahkan dan anjurkan justru malah mengubur potensi besarmu? Bagaimana jika kamu dengan selalu mematuhi apa yang mereka inginkan justru tidak sesuai dengan kondisi zaman sekarang, karena biasanya apa yang mereka sarankan adalah hasil dari pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mereka di zaman mereka yang tentu saja sudah tidak relevan dengan zaman yang kamu hadapi sekarang.

Masuk akal?

“Orangtua akan selalu memberikan saran-saran yang membuat kehidupanmu nyaman nantinya. Mengapa begitu? Karena mereka tidak ingin membuat hidupmu ‘susah’.” //

Oke, untuk kamu yang menjawab, “Tidak,” bagaimana caranya kamu berkompromi dengan orangtuamu mengenai hal itu?

Ada satu hal mendasar dalam hal ini yang perlu kamu pahami, yakni orangtuamu akan cenderung bermain aman untuk dirimu.

Artinya, mereka akan selalu memberikan saran-saran yang membuat kehidupanmu nyaman nantinya. Mengapa begitu? Karena mereka tidak ingin membuat hidupmu “susah”. Mereka tidak ingin sesuatu hal yang buruk terjadi kepadamu. Mereka tidak ingin kamu merasakan hidup dengan “perjuangan yang berat”.

Misalkan, “Nak, kamu kuliah jurusan ini, lalu nanti kamu kerja di kantor ini, dengan gaji sekian, dan tangga karier seperti ini. Hidup kamu akan enak.”

Padahal, kenyataannya, hidup tidak selurus dan sebaik-baik saja seperti itu. Jika kamu masih berpikiran seperti itu, maka kamu akan menjadi rata-rata manusia seperti pada umumnya, dengan pendapatan dan pencapaian hi-

dup yang biasa-biasa saja. Parahnya, kamu bekerja dengan “terpaksa” karena hanya uang yang kamu cari, dan jenis pekerjaan itu memang membuat orangtuamu bangga, akan tetapi tidak membuatmu bahagia dan potensi terbaik dalam dirimu tidak bisa keluar dan maksimal.

Mengapa?

Karena orang sukses adalah orang yang berani untuk menyalakan api *passion* dalam dirinya, bukannya orang yang justru bermain aman. Orang-orang sukses dengan tingkat kesuksesan yang luar biasa adalah yang biasa mengambil langkah-langkah yang diperlukan asalkan apa yang ia impikan tercapai, walaupun seringkali langkah-langkah tersebut justru penuh rintangan.

Apakah mengikuti saran orangtuamu yang seperti itu adalah sebuah ide yang buruk?

Tidak. Tentu saja tidak....

Hanya saja, akan menjadi masalah ketika ternyata alur hidupmu tidak selurus itu. Tidak seperti yang orangtuamu rencanakan.

Apa yang terjadi jika kemudian setelah lulus kuliah kamu memang diterima kerja di kantor keren, tetapi setahun berikutnya kamu dipecat, kamu bangkrut, bokek, dan hal-hal buruk lainnya terjadi dalam hidupmu?

“Orang sukses adalah orang yang berani untuk menyalakan api *passion* dalam dirinya, bukannya orang yang justru bermain aman.”

Saat kamu melakukan seperti kemauan orangtuamu dan kamu sukses, orangtuamu akan bahagia dan kamu akan bahagia. Itu masuk akal dan manusiawi.

Akan tetapi, saat kamu mengikuti kemauan orangtuamu dan ternyata kamu justru gagal, apakah kamu akan bahagia?

Bandingkan dengan ketika kamu melakukan sesuatu atas kemauan dirimu sendiri dan mencapai kesuksesan yang besar. Tentu kamu akan lebih berbahagia dan orangtuamu pada akhirnya ikut bahagia juga karena melihat kamu meraih potensi terbaikmu dan berhasil.

JAWAB JUJUR!

- D** Sebutkan dua hal yang terpaksa kamu lakukan, padahal kamu tidak mau melakukan hal tersebut karena sama sekali tidak ada hubungannya dengan tujuan hidup kamu!

1. _____
2. _____

JAWAB JUJUR!

Tuliskan 2 hal yang terpaksa kamu lakukan karena kemauan orangtuamu!

1. _____

2. _____

Apa hal yang sudah kamu lakukan untuk membuat orangtuamu bangga?

1. _____

2. _____

Deddy, dulu tidak didukung oleh orangtuanya untuk menjadi seorang pesulap. Akan tetapi, ketika Deddy ngotot dan membuktikan bahwa ia sangat menyukai dunia sulap dan kemudian setelah bekerja keras berhasil menjadi seorang pesulap sukses dan pulang membawa mobil mewah, orangtuanya pada akhirnya justru sangat bahagia. Pada dasarnya, kamu tidak akan pernah mencapai level kebahagiaan yang tinggi jika kamu tidak menyalakan *passion* dalam dirimu dan memaksimalkan potensimu untuk menuju sukses.

Orangtuamu tidak membutuhkan sejuta alasanmu. Mereka hanya menginginkan bukti bahwa kamu serius dengan impianmu. Intinya, orangtuamu ingin kamu suk-

ses. Itu pasti. Satu hal yang perlu kamu ingat: suksesmu adalah sukses orangtuamu, bukan sebaliknya.

JAWAB JUJUR!

- E** 1. Apa impian terbesar kamu yang sangat ingin kamu wujudkan?

2. Apakah orangtuamu sudah tahu mengenai impian besarmu ini?

Jadi, bagaimana cara membuat orangtuamu bangga dengan kemampuan dan potensi diri kamu?

Yang pertama, kamu tentu saja harus sudah tahu apa potensimu. Apa yang kamu inginkan. Apa keinginan terdalam dari jiwamu yang ingin kamu kobarkan. Apa impian terbesarmu. Apa hal terbaik dari dirimu yang ingin kamu lejitkan. Kamu harus bisa menjawab semua itu.

Agar apa?

Agar ketika kamu menyampaikan kepada orangtuamu, kamu memiliki alasan yang masuk akal untuk diterima oleh mereka.

Saat orangtuamu ingin kamu menjadi arsitek, sedangkan pada saat yang sama kamu lebih suka menjadi seorang *digital marketer*, tentu kamu harus memberikan banyak sekali alasan yang membuat mereka bisa percaya bahwa kamu bisa sukses, kamu bisa bahagia, dan kamu bisa nyaman dalam mengarungi kehidupan ini nantinya dengan menjalani profesi tersebut.

Karena pada dasarnya, orangtuamu ingin yang terbaik hadir dalam hidupmu. Itulah mengapa mereka sangat khawatir. Itulah mengapa mereka tidak ingin kamu terluka, jatuh, atau gagal. Itulah mengapa mereka akan menanyakan banyak hal sebelum kemudian kamu memutuskan untuk memilih jalanmu sendiri.

Dan tugasmu adalah menjelaskan dan membuat mereka percaya dan yakin bahwa kamu akan baik-baik saja dan bisa mengarungi semua tantangan yang akan membentang di perjalananmu nantinya.

Kedua, temukan *role model*. Dengan menemukan *role model*, akan membuatmu lebih mudah untuk memberikan contoh kepada orangtuamu. Misalkan kamu ingin menjadi desainer grafis dan ingin memiliki studio sendiri dengan pekerjaan dari klien seluruh dunia, maka kamu bisa memberikan contoh kepada orangtuamu bahwa ada pekerjaan model seperti itu dan bisa menghasilkan banyak uang.

Jelaskan dengan sebaik-baiknya. Presentasikan dengan cara yang asyik dan membuat mereka bisa mengerti bahwa anak mereka yang sedang memiliki energi besar untuk mewujudkan impiannya ini adalah seorang anak yang bertanggung jawab dengan pilihan hidupnya.

JAWAB JUJUR!

F Siapa *role model* kamu?

Ketiga, berikan alternatif bila seandainya ada kegagalan. Ini sebenarnya tidak perlu untuk dirimu, akan tetapi perlu untuk meyakinkan orangtuamu. Bila kamu gagal di *plan A*, kamu memberikan alternatif di *plan B*. Akan tetapi, kamu harus meyakinkan kepada orangtuamu kalau kamu gagal di *plan A*, kamu kasih alternatif di *plan B*. Tapi kamu harus meyakinkan orangtuamu dengan potensimu.

Fungsi *plan B* hanyalah agar orangtuamu tidak resah. Sebenarnya kamu tidak membutuhkannya. Karena bila kamu cukup yakin, kamu hanya membutuhkan kerja keras dan fokus. Keberhasilan akan datang menyertaimu. *Hard work beats talent when talent doesn't work hard.*

JAWAB JUJUR!

- G** Jika *Plan A*-mu gagal, apa yang sudah kamu rencanakan untuk *Plan B*?
-
-

Keempat, sampaikan di waktu yang tepat dengan cara yang tepat. Ngobrol lah dari hati ke hati. Jelaskan bahwa dunia sudah berkembang sedemikian pesat. Ada perbedaan signifikan antara dunia yang tengah kamu hadapi sekarang dengan dunia yang telah mereka lalui. Memang ada banyak hal yang bisa diaplikasikan, akan tetapi ada lebih banyak hal lainnya yang tak bisa diaplikasikan karena perubahan zaman yang sudah sedemikian cepat.

Pahami keempat hal di atas dengan sebaik-baiknya. Setiap orang akan memiliki situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Namun satu hal yang pasti: Jika, kamu sangat sayang sama orangtuamu dan begitupun sebaliknya, maka kalian akan menemukan titik temu. Pasti akan selalu ada cara untuk mengompromikan antara impianmu dan juga harapan orangtuamu.

Tidak usah sok menjadi anak *rebel*. Tidak usah sok menjadi anak pemberontak yang mengatakan orangtuamu

usang dan *sucks*. Kalau bisa dikompromikan, mengapa harus dirivalkan?

Saat titik terang sudah ditemukan, pada akhirnya, kamu akan mendapatkan dukungan penuh untuk menghidupi *passion*-mu dan orangtuamu juga akan yakin dengan kemampuanmu dan terus memberikan doa, *ridha*, bahkan juga uluran dana untuk menyukseskan impianmu.

JAWAB JUJUR!

- H** 1. Tulis kata-kata yang akan kamu ucapkan sama orangtuamu!

-
2. Tulis rencanamu! Kapan, di mana, dan bagaimana kamu akan melakukannya!

-
3. Tanggal berapa kamu akan berbicara kepada orangtuamu tentang hal ini?
-



*Scan QR Code ini untuk dapetin tips and tricks bagaimana cara menghadapi orangtua dari **Erik** dan **Deddy**!*



"KESUKSESAN BERGANTUNG DARI **KEMAUANMU**
UNTUK **BERJUANG** MENGEJARNYA"



BAB III

KITA TIDAKLAH SEMPURNA

"This is who I am. I am not perfect. I don't want to try to be perfect."

— Michael Strahan —

American Football Legend – New York Giants



Dalam hidup ini memang nggak ada yang sempurna. Kami, kamu, dan semua orang yang berada di muka bumi sekarang ini, nggak ada yang sempurna. Tapi, dari ketidaksempurnaan itulah yang membuat kamu menjadi manusia sukses. Ketidaksempurnaan itulah yang membuat kamu justru bersemangat untuk melakukan hal-hal yang kelihatannya mustahil untuk dilakukan menjadi terwujud. Dan dari situlah kamu bisa semangat untuk menaklukkan tantangan-tantangan yang menghadang di depan.

Lalu, kenapa ya ada orang yang sukses dan ada yang tidak? Karena mereka yang sukses tidak mau menunda-nunda dan berani menumpas habis alasan-alasan yang bisa membuat mereka menjadi pecundang dalam hidup.

Ada banyak sekali milenial yang kemudian menjadikan keadaannya sekarang sebagai alasan. Entah itu karena dari keadaan yang kurang berada, miskin akut, *broken home*, atau bahkan kurang lengkapnya fisik.

Padahal, untuk sukses, kita tidak perlu menjadi sempurna. Faktanya, banyak sekali orang-orang sukses yang memang terlahir dari ketidaksempurnaan. Bahkan, bisa jadi ketika kamu terlalu fokus untuk mengejar kesempurnaan, yang ada justru kamu tidak lagi memiliki waktu untuk sukses.

Mengapa?

Karena kamu terlalu fokus untuk membuat dirimu sempurna, ingin jadi ganteng, ingin terlihat cantik, dan memperbaiki hal-hal remeh yang sebenarnya tidak ada hubungannya terhadap jalan suksesmu.

Hadapi saja apa yang ada di hadapanmu sekarang. Kenyataannya, banyak orang yang nggak tamat kuliah pada akhirnya justru membuat perusahaan besar dan mempekerjakan ribuan sarjana. Banyak yang masa kecilnya kena *bully* habis-habisan namun di masa dewasanya justru sanggup menjadi motivator terdahsyat yang menginspirasi dan mengubah kehidupan banyak orang.

Banyak yang datang dari keluarga miskin, *broken home*, dan juga hubungan orangtua dan anak yang berantakan, namun pada akhirnya berhasil menyajikan kesuksesan besar dan membuat keluarganya bangga. Lalu, apa yang membuat mereka berhasil mencapai itu semua? *They kill the excuses.*

JAWAB JUJUR!

Sekarang ukurlah diri kamu dengan mengisi beberapa faktor kesuksesan di bawah ini.

Faktor Kesuksesan	Bukan Aku Banget!	Yaa, Aku Agak Seperti Itu	Kadang iya, kadang nggak	Yup! Aku sering kayak gitu	Aku Banget!!
Aku punya tujuan jelas untuk masa depanku					
Aku sudah tahu apa <i>passion</i> -ku					
Aku mudah mencari solusi atas setiap masalah					
Aku mampu mengatasi masalah dengan baik					
Aku rela mengorbankan uang demi impianku					
Aku pekerja keras					
Aku sabar menunggu hasil					

Sekarang, jawab pertanyaan ini berdasarkan kolom yang sudah kamu isi di atas ya!

JAWAB JUJUR!

I Satu hal yang aku lakukan dengan sangat baik!

J Satu hal yang perlu aku benahi segera!



**JANGAN BANYAK
ALASAN!**

Jangan sampai ketidaksempurnaanmu menjadi sebuah alasan. Karena pada dasarnya, tidak ada satu pun manusia yang sempurna di dunia. Semua memiliki ujian hidupnya masing-masing. Ada yang diuji dengan harta, ada yang diuji dengan tidak lengkapnya fisik, dan jenis-jenis ujian hidup lainnya.

Deddy Corbuzier, lahir dari keluarga yang amat sederhana. Ayahnya berasal dari Banyuwangi yang kemudian datang ke Jakarta dan bekerja sebagai sopir mikrolet. Ibunya pun hanya seorang penjahit rumahan. Keluarga Deddy bahkan pernah makan satu mangkuk bakso dan dimakan berlima bersama kedua kakaknya dan ayah-ibunya karena saking miskinnya.

Kegetiran-kegetiran hidup sudah sering dirasakan oleh Deddy dan keluarga semasa kecil. Setelah beberapa waktu, ayahnya kemudian mendapatkan pekerjaan di kantor dan kemudian seiring berjalannya waktu menjadi manajer.

Dengan kondisi orangtua dan keluarga yang seperti itu, Deddy tidak pernah mendapatkan pelajaran-pelajaran hidup mengenai bagaimana seharusnya menjadi orang yang sukses di kemudian hari. Orangtuanya menganjurkan Deddy untuk belajar yang rajin dan kelak bekerja kantoran seperti ayahnya agar memiliki kehidupan yang nyaman.

Suatu hari, Deddy kecil melihat aksi seorang *magician* bernama Mark Wilson di TVRI. Mark Wilson berhasil melakukan atraksi sulap yang memukau Deddy, sehingga ia langsung kepincut dan berpikir bahwa itulah jalan hidup yang ia inginkan. Maka Deddy mendeklarasikan kepada seluruh keluarga besarnya bahwa ia ingin menjadi seorang *magician*.

Akan tetapi, semuanya meremehkan dan bahkan mengecam impiannya. Namun Deddy memilih untuk tidak menyerah dengan impiannya. Waktu pun berjalan, dan Deddy pada akhirnya meraih penghargaan sebagai *magician* terbaik nomor satu di dunia selama dua kali berturut-turut dalam dua tahun. Dengan pekerjaannya sebagai seorang *magician* dan *mentalist* profesional, paling tidak Deddy berhasil mengantongi Rp2 miliar dalam satu bulannya.

Tentu itu sebuah pencapaian yang hebat, mengingat dulu saat main sulap, Deddy harus melamar ke hotel-hotel namun sering ditolak. Bahkan, bermain sulap dan dibayar Rp15 ribu pun pernah. Pertama kali di televisi, pernah juga direndahkan oleh seorang produser dengan kata-kata yang rasis, "Percuma masuk tivi. Kalau Cina nggak akan terkenal."

Selain itu, semasa kecil, Deddy juga mengalami disleksia. Yaitu kesulitan untuk membaca dan merangkai huruf.

Sebuah kondisi yang dialami juga oleh Tom Cruise dan Muhammad Ali semasa kecil. Deddy akhirnya berhasil mengatasi kekurangannya tersebut dan akhirnya menjadi orang yang sukses. Namun, di belahan bumi lainnya ada juga anak-anak disleksia yang pada akhirnya bunuh diri karena mereka dicap bodoh sejak kecil.

Semua perjalanan pahit itu pernah dialami oleh Deddy. Akan tetapi, itu kemudian tidak membuat Deddy terpuruk. Namun justru menjadi bahan bakar yang membuatnya hebat seperti sekarang.

“Berkat ketekunan, kerja keras, dan sikap pantang menyerah, Deddy berhasil mewujudkan impiannya dan menjadi sukses serta terkenal sekarang.”

Dalam mengarungi kehidupannya, Deddy bahkan tidak mendapatkan dukungan orangtua. Itu tentu saja karena kemampuan orangtuanya yang terbatas sehingga tidak bisa memberikan saran yang tepat mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh Deddy.

Orangtua Deddy hanya mengajarkan untuk tekun dalam meraih pendidikan lalu memperoleh pekerjaan di kantor seperti ayahnya, walaupun pada akhirnya ayahnya terkena PHK dan hal tersebut makin menyadarkan Deddy

bahwa menjadi orang kantor pun tidak kemudian akan membuat hidupnya aman dan nyaman.

Berkat ketekunan, kerja keras, dan sikap pantang menyerah, Deddy berhasil mewujudkan impiannya dan menjadi sukses serta terkenal sekarang. Seberapa sukses dan seberapa terkenal? Silahkan *googling* saja, ya.

Nah, cerita hidup Erik juga nggak mulus-mulus amat. Erik terlahir di sebuah keluarga menengah. Ibunya adalah seorang guru sekolah dasar yang kemudian berhenti, demi mendukung bisnis yang dijalankan suaminya, yakni toko elektronik.

Orangtuanya mendukung penuh jalur pendidikan anak-anaknya hingga lulus kuliah, termasuk juga Erik. Kemudian, Erik bekerja di sebuah perusahaan telekomunikasi besar di Belanda, dan kemudian pindah ke Indonesia untuk bekerja.

Erik masih sangat muda ketika pindah ke Indonesia, yakni baru berumur 26 tahun. Akan tetapi, ia merasa sudah menemukan takdirnya dan merasa sudah cocok untuk segera tinggal di Indonesia. Setelah bekerja selama 8 tahun, Erik pun kemudian membangun bisnis pertamanya bersama sahabatnya. Kelihatannya sih menarik, yah, menjadi seorang *entrepreneur*, akan tetapi bagi Erik ketika itu, sungguh sangat berat melewati beberapa tahun pertamanya, karena ia harus menggunakan uang pribadinya untuk

tetap menjaga bisnis tetap bertumbuh dan memberikan keuntungan. Pada akhirnya, bisnisnya yang merupakan layanan SMS premium pun mendulang kesuksesan dan meraih untung besar. Namun, kegembiraan hidupnya kemudian harus terempas lagi, karena pemerintah menutup jenis bisnis seperti ini dan bisnis Erik pun tumbang dan ia harus memulangkan semua karyawannya.

Erik harus berpikir keras apa yang harus dilakukannya dengan hidupnya dan bagaimana menghasilkan uang lagi. Ia mengalami masa-masa depresi akibat kebangkrutan itu cukup lama, hingga kemudian ia berhasil kembali menemukan kembali semangat hidupnya. Erik kemudian berpindah haluan menjadi seorang pebisnis properti di Indonesia dan di Inggris pada saat yang bersamaan, dan kedua bisnisnya itu tetap berjalan dengan baik hingga hari ini.

Bertahun-tahun Erik telah membuat kesalahan, kehilangan banyak uang, mengambil keputusan-keputusan yang salah, percaya kepada orang-orang yang keliru, kecewa pada orang-orang yang tak semestinya, dan bentuk-bentuk kesalahan lainnya. Namun kesemuanya itu membuatnya menyadari satu hal, bahwa semua pelajaran itu harus dilaluinya agar bisa menjadi sebetulnya hikmah dan pelajaran sebagai bekalnya untuk menggapai kesuksesan yang lebih tinggi ke depannya.

Jadi, apa yang bisa kita pelajari kali ini?

Yah, semua orang memiliki ujian hidupnya masing-masing. Semua orang berangkat dari ketidaksempurnaan-masing-masing. Apa perbedaan antara orang-orang sukses dan para pecundang? Orang-orang yang pada akhirnya sukses, tidak menjadikan ketidaksempurnaan sebagai sebuah alasan. Mereka justru menjadikannya bahan bakar yang mendidihkan adrenalin sehingga mereka ingin membuktikan bahwa kesuksesan juga hak mereka.

Dalam menjalani hidup, kita selalu berangkat dari kondisi tidak ideal, karena kondisi ideal itu tidak pernah ada. Yang ada hanyalah mulai sekarang dengan apa yang ada di hadapanmu, dengan waktu yang kamu punyai, dan apa saja yang kamu miliki.

“Orang-orang yang pada akhirnya sukses, tidak menjadikan ketidaksempurnaan sebagai sebuah alasan. Mereka justru menjadikannya bahan bakar yang mendidihkan adrenalin demi meraih kesuksesan. ”

Apakah kamu menjadikan “kemiskinanmu” sebagai alasan? Tidak perlu. Karena bila kamu justru dari keluarga yang kurang berada, justru sangat menarik. Mengapa? Karena kamu berangkat dari keluarga yang memang pada dasarnya sudah “susah”. Jadi, ketika kemudian kamu

berusaha keras dan kemudian justru gagal dan bangkrut, ya udah nggak ada ruginya. Pada dasarnya kamu tidak memiliki apa-apa dan kembali tidak memiliki apa-apa.

Akan tetapi, beda ceritanya kalau kamu berangkat dari keadaan minus itu, kemudian kamu berusaha keras dan pada akhirnya kamu justru sangat-sangat berhasil dan sangat-sangat sukses, maka akan menjadi sebuah cerita indah dan akan menjadi kepuasan yang tak tergantikan. Kamu akan mendapatkan tempat terhormat di dunia ini.

JAWAB JUJUR!

1. Apa sajakah yang menjadi hambatan hidupmu sekarang?

2. Keadaan seperti apa yang menghambatmu sekarang?

3. Seberapa sering kamu mengeluh tentang hal tersebut?

Orang-orang kaya, sukses, dan yang sudah mencapai level kepuasan tinggi dalam hidupnya, banyak sekali yang berasal dari keadaan sangat miskin dulunya. Berikut beberapa contohnya:



OPRAH WINFREY

Image of Oprah Winfrey: Annika Laas/Wikimedia Commons

Oprah Winfrey lahir di Mississippi, Amerika Serikat pada tanggal 29 Januari 1954. Ia terlahir dari keluarga miskin. Oprah pernah mengalami pelecehan seksual dari beberapa pria sewaktu ia masih kecil. Ibunya bekerja sebagai pembantu rumah tangga, sedangkan ayahnya adalah mantan serdadu yang kemudian beralih profesi menjadi tukang cukur.

Orangtua Oprah bercerai, sebelum ia tinggal bersama ibunya. Ia tinggal bersama neneknya di peternakan dan Oprah dididik dengan keras selama enam tahun.

Kemudian, Oprah tinggal bersama ibunya, Vernita, di Wisconsin. Namun, kemiskinan masih saja dialami

Oprah. Ibunya yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga tidak dapat memberikan perhatian yang cukup kepada Oprah dan kedua saudara tirinya. Untuk menarik perhatian ibunya, Oprah sering kabur dari rumah. Segala kesusahan yang dialami Oprah tidak cukup sampai di situ saja. Pada usianya yang masih tergolong anak-anak, yakni 9 tahun, ia mengalami pelecehan seksual. Ia diperkosa oleh saudara sepupu ibunya bersama teman-temannya selama berulang kali. Hingga akhirnya, pada saat Oprah menginjak usia 14 tahun, ia mengandung seorang bayi. Namun sayang, bayinya tidak bertahan lama setelah dilahirkan dan meninggal saat berumur 2 minggu.

Akhirnya, ia memutuskan untuk tinggal bersama ayahnya, Vernon Winfrey, dan ibu tirinya, Zelma, yang pada saat itu telah menjadi anggota terhormat masyarakat Tennessee. Sebenarnya, Oprah sangat takut kepada ayahnya, namun ia bertekad untuk mengubah hidupnya dan menunjukkan siapa dia sebenarnya. Dan dimulailah kisah hidup Oprah di Nashville.

Oprah yang telah tumbuh menjadi seorang remaja memiliki perilaku yang cukup negatif dengan nilai-nilai sekolah yang tidak cukup baik. Hal ini tentu saja tidak dapat ditoleransi oleh ayahnya yang menjunjung tinggi kedisiplinan. Akhirnya, ayahnya mengambil tindakan tegas terhadap Oprah dan tidak bersedia menerima nilai sekolah Oprah selain nilai A.

Tentu saja semua hal ini tidak mudah bagi Oprah, bahkan ada perasaan benci di hatinya. Tapi justru itulah yang sungguh ia perlukan, orangtua yang membuat peraturan dan menerapkannya dengan tegas, tapi juga memberikan cinta dan perhatian yang diinginkannya. Perlahan-lahan, ia mulai bangkit dan menemukan kepercayaan dirinya kembali. Nilai sekolah Oprah membaik, bahkan sangat baik. Ia menjadi remaja yang ramah dan populer di antara teman-temannya.

Pada usia 16 tahun, Oprah menempuh perjalanan ke Los Angeles untuk menjadi pembicara di suatu gereja. Tidak hanya itu, ia menjadi siswi teladan dan berprestasi saat duduk di bangku SMA. Kecerdasannya ini menghantarkannya ke Gedung Putih dan ia mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan ke bangku kuliah.

Tidak hanya cerdas, Oprah juga memiliki kecantikan yang membuatnya menjadi salah satu pemenang di sebuah kontes kecantikan.

Pada usia 17 tahun, Oprah memulai kariernya sebagai seorang penyiar berita di sebuah stasiun radio lokal. Bahkan ia memperoleh bayaran yang cukup besar pada zaman itu tiap minggunya.

Pada usianya yang ke-19, ia ditemukan oleh sebuah stasiun televisi di Nashville untuk dipekerjakan sebagai wartawan dan penyiar berita. Ia adalah wanita negro

pertama dan termuda yang menjadi pembaca berita stasiun TV lokal tersebut. Oprah memulai debut *talk show* TV-nya dalam acara “People Are Talking”.

Pada 1984, Oprah mendapatkan terobosan besar. Ia diminta menjadi pemandu acaranya sendiri di acara A. M. Chicago yang mengudara pada waktu yang sama dengan acara Phill Donahue Show yang populer. Tetapi tidak butuh waktu lama bagi Oprah untuk menurunkan Phill dan takhtanya. Dalam waktu singkat ia menjadi bintang di 120 kota besar di seluruh Amerika.

“The Oprah Winfrey Show” membuat debut nasional pertamanya pada tahun 1986, dan meraih sukses secara cepat dengan menjadi pertunjukan paling populer di televisi, menjadikannya wanita kulit hitam yang bangkit dari kemiskinan dan menjadi bintang dengan bayaran tertinggi.

The Oprah Winfrey Show menjadi *talk show* nomor satu saat itu. Acara ini ditonton oleh 48 juta pemirsa setiap minggunya di Amerika dan disiarkan secara internasional di 126 negara.

Sungguh menakjubkan, bukan?

Seorang anak miskin yang pada mulanya seperti tidak punya harapan lagi akhirnya mampu bangkit dan membuktikan dirinya. Masa lalunya yang cukup kelam menumbuhkan sikap peduli yang sangat tinggi dalam

hati Oprah bagi orang-orang di sekitarnya, terutama yang kurang beruntung. Kedermawanannya patut diacungi jempol, layaknya seorang malaikat yang tidak pernah lelah untuk berbagi dengan sesamanya dan berjuang untuk dunia yang penuh dengan cinta kasih.



Siapa yang tak kenal dengan IKEA, salah satu perusahaan *furniture* terbesar di dunia yang didirikan oleh Ingvard Kamprad. Sebuah perusahaan yang mereknya digemari di seluruh dunia selama lebih dari 70 tahun. Dengan keuntungan bersih sebesar US\$48,1 miliar (setara dengan Rp639,7 triliun), saat ini Ingvard Kamprad termasuk salah satu pengusaha miliuner terkaya di dunia. Kamprad lahir di Negara Swedia bagian selatan pada tahun 1926 dan pada usianya yang ke-5 tahun, ia mulai menjual korek api.

Pada usianya yang ke-10 tahun, ia mengayuh sepedanya mengelilingi daerah kompleks rumahnya untuk menjajakan dekorasi natal, ikan, dan pensil kepada para tetangganya. Pada usia yang ke-17 tahun, ayah Kamprad menghadihinya sejumlah kecil uang oleh karena prestasinya di sekolah, meskipun ia sebenarnya mengidap gangguan disleksia yang sebetulnya dapat menghambat proses belajarnya.

Uang yang dihadiahkan oleh ayahnya menambah modal usahanya sehingga semakin lama usahanya semakin berkembang, bahkan ia menerima pesanan dari luar kota. Ia menamai usahanya itu dengan nama IKEA yang merupakan singkatan dari IK (Ingvar Kamprad) dan EA (Elmtaryr Agunnaryd) yang merupakan nama desa tempat tinggal masa kecilnya.

Akhirnya, IKEA menjadi terkenal di seluruh dunia dan Kamprad walaupun miskin dan disleksia, berhasil mengatasi semua tantangan tersebut dan menjadi pengusaha yang sukses.

**PILIH LAH JALAN
HIDUP MU SENDIRI**



Apa sih yang membedakan dirimu dengan orang-orang sukses? Jawabannya adalah kamu malas untuk memaksimalkan apa yang ada pada dirimu, padahal orang-orang yang sudah sukses itu juga memulai dengan banyak rintangan, loh! Mungkin kondisi mereka dulu sama kayak kondisi kamu sekarang, namun mereka menggunakan semua kemampuan yang mereka miliki dan bekerja keras untuk mewujudkan impiannya.

Yes. Kita nggak ada yang sempurna. Dan kita nggak harus menjadi sempurna. Yang paling penting adalah kita harus mencari hal apa yang kita sukai dan hal apa yang dapat kita kerjakan dengan maksimal.

Ada kisah tentang dua orang anak yang sering melihat ayahnya mabuk berat. Saat besar, anak pertama ikut menjadi pemabuk. Saat ditanya, jawabannya adalah karena ayahnya adalah seorang pemabuk. Sedangkan anak yang kedua, justru tidak menjadi pemabuk, karena ia sudah melihat ayahnya menjadi seorang pemabuk dan itu sangat tidak bagus untuk ditiru.

Nah, hidup adalah tentang pilihan. Apakah keadaan-keadaan negatif justru membuatmu menjadi pribadi yang positif dan optimis untuk menghadirkan perubahan, ataukah justru kamu ikut terjerumus dalam kubangan lumpur yang pekat itu.

Semua itu adalah pilihanmu sendiri. Dengan begitu, kamu seharusnya sadar bahwa walaupun kamu lahir dari keadaan yang miskin, dengan kondisi keluarga yang *broken home*, dan anggota tubuh yang tidak lengkap sekalipun, itu sama sekali tidak mengubah kesempatanmu untuk menjadi sukses.

Juga, perlu diingat adalah bahwa tidak ada sukses yang instan. Kita tidak melihat proses di balik suatu kesuksesan seseorang. Yang kita lihat adalah kelihaian seorang penari balet selama 15 menit ketika pentas, bukan latihannya selama bertahun-tahun. Pada dasarnya, setiap orang memiliki bakat. Tetapi, kerja keraslah senjata sesungguhnya dalam hidup ini.

Kadang, ketika kita sedang berusaha dan bekerja keras, tiba-tiba tebersit dalam pikiran:

- Apakah semua usaha ini akan terbayar?
- Apakah semua usaha ini akan berhasil?
- Apakah ada gunanya?
- Jika ini semua sia-sia, kenapa harus bersusah payah seperti ini?

Buang jauh-jauh keraguan seperti itu. Teruslah melangkah ke depan. Bila kita sungguh-sungguh, pasti akan terbayarkan. Hasil itu mungkin tidak terlihat sekarang atau dalam waktu dekat. Tapi, ia akan selalu mendatangi kita,

sebanding dengan sejauh mana dan sekeras apa kita dalam berusaha.

Kita menghadapi dunia yang sangat kompetitif. Apa pun bidang yang kita geluti, bekerjalah lebih keras ketimbang orang lain. Itu akan memberikan hasil yang berbeda. Selalulah ingin menjadi yang pertama. Kerja keras akan memberikan perbedaan dan menunjukkan keunggulan. Namun, perlu juga diingat, bekerja keraslah pada bidang yang kamu sukai.

“ Apa pun bidang yang kita geluti, bekerjalah lebih keras dari orang lain. Itu akan memberikan hasil yang berbeda. ”

Ya, mereka yang memiliki jiwa kreatif kadang bingung apakah yang dia kerjakan adalah bekerja atau bersenang-senang. Karena kalau kamu mencintai apa yang kamu lakukan, kamu akan senang mengerjakannya. Dan hasilnya akan maksimal.

Kamu pernah nggak sih tiba-tiba berpikir, “Andai aku punya bakat yang hebat, tentu aku tidak akan bekerja sekeras ini.”

Kamu telah menemukan *passion*-mu jika kamu tidak merasa seperti bekerja saat melakukan pekerjaanmu,

kamu menikmatinya, kamu bisa menghabiskan banyak waktu mengerjakannya dan merasa asyik. Percayalah, yang membuat seseorang hebat bukanlah bakatnya, tapi kerja kerasnya. Profesor Michael Howe dan rekan-rekan kerjanya di Universitas Exeter meneliti prestasi-prestasi terbaik di berbagai area dan tidak bisa menemukan seorang pun yang bisa mencapai level tertinggi tanpa ratusan jam kerja dan latihan.

Mozart, misalnya, orang-orang selalu menganggap ia memiliki bakat hebat. Akan tetapi, ia tetap harus bekerja 12 jam sehari selama lebih dari satu dekade sampai akhirnya mahakaryanya lahir.

“Mereka yang berjiwa kreatif bekerja keras dengan sepenuh hati. Mereka tidak menunggu inspirasi. Mereka menciptakannya. ”

Michaelangelo pun sama. Bahkan, ia sampai berkata, “Jika orang-orang tahu berapa keras aku bekerja untuk mendapatkan kemampuan ini, semuanya tidak akan tampak menakutkan lagi.”

Mereka yang berjiwa kreatif bekerja keras dengan sepenuh hati. Mereka tidak menunggu inspirasi. Mereka menciptakannya.

Sudah sering kita lihat, banyak sekali anak muda yang berbakat, tapi justru kemudian tidak tumbuh menjadi orang-orang hebat. Masalah yang terjadi pada mereka adalah, mereka pikir bakat akan membawa mereka sukses, sehingga mereka tidak mengutamakan kerja keras untuk meraih kesuksesan.



**BERKOMPROMI DENGAN
KETIDAKSEMPURNAAN**

Suatu hari, seorang murid bertanya kepada gurunya, “Bagaimana caranya agar kita mendapatkan sesuatu yang paling sempurna dalam hidup?”

Sang guru tersenyum dan menjawab, “Berjalanlah lurus di taman bunga, lalu petiklah bunga yang paling indah menurutmu. Namun, jangan pernah kembali ke belakang.”

Sang murid mengangguk dan mulai berjalan dan sampai di ujung taman, akan tetapi ia kembali kepada gurunya dengan tangan hampa.

Sang guru kemudian bertanya kepadanya, “Mengapa kamu tidak membawa bunga satu pun?”

“Sebenarnya tadi aku sudah menemukannya. Akan tetapi aku tidak memetikinya karena aku pikir mungkin di depan ada yang lebih indah. Namun, ketika sudah sampai di ujung aku baru sadar bahwa yang aku lihat tadi adalah yang terindah dan aku sudah tidak boleh lagi kembali ke belakang.”

Seraya tersenyum, sang guru berkata, “Ya, begitulah hidup. Kita terlalu mencari kesempurnaan. Padahal, semakin kita mencari, maka semakin pula kita tidak akan mendapatkannya. Karena sejatinya, kesempurnaan yang hakiki tidaklah pernah ada. Yang ada hanyalah keikhlasan

hati kita untuk menerima kekurangan dan mensyukuri apa yang ada di hadapan kita sekarang.”



*Scan QR Code ini **Erik** dan **Deddy** menceritakan banyak kisah luar biasa tentang ketidaksempurnaan!*

IF YOU DO SOMETHING THAT'S HARD TO DO
IT IS CALLED TALENT

IF YOU DO SOMETHING THAT'S IMPOSSIBLE TO DO
IT IS CALLED GENIUS



BAB IV

PASSION

“Kita semua selalu punya cukup waktu untuk membuat sesuatu yang hebat. Bila kita merasa tak sempat, berarti kita tak pandai mengatur prioritas.”

— Erik ten Have —



Memiliki *passion* yang kuat bukan berarti ambisius. Akan tetapi, karena kecintaan yang terlalu mendalam, karena saat kamu mencintai apa yang tengah kamu kerjakan, kamu akan melakukannya dengan sangat fokus dan benar-benar mendalam. Dan itu memang terkesan ambisius.

Coba kamu cermati bagaimana seorang Elli Davis akhirnya menemukan *passion*-nya.

Bagi kamu yang sampai saat ini belum menemukan apa sebenarnya *passion* kamu, gali terus, cari terus, dan amati terus apa hal yang kamu sukai. Karena di antara segala hal yang betebaran di muka bumi ini, pasti ada satu yang menjadi daya tarik terkuat kamu. Dan itulah awal mula menemukan *passion* kamu. *Passion* sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan. Masalahnya hanyalah bagaimana cara kamu menemukannya.

Ikuti kata hati. Uang akan datang pada akhirnya. *Passion* menghasilkan semangat. Dan semangat dalam pekerjaan apa pun kemudian akan menghasilkan uang yang bagus.

Debbie Myers, wakil presiden dari GlaxoSmith Kline Biologicals berkata, “Aku tidak peduli berapa banyak uang yang aku hasilkan. Bukan itu yang menjadi alasanku mengambil suatu pekerjaan. Aku memilih suatu pekerjaan karena aku mencintainya. Dan pada akhirnya, aku pun digaji dengan cukup baik.”

“Jika kamu melakukan hal yang sangat kamu sukai, uang akan mengalir dengan sendirinya.”

Jadi, lupakan segera jumlah uang yang ingin didapatkan. Carilah cara untuk mencari makan, tetapi berilah juga makanan pada jiwamu. Jika kamu melakukan hal yang sangat kamu sukai, uang akan mengalir dengan sendirinya.

Lakukan hal yang benar-benar kamu cintai. Bila kamu ingin menjadi kaya, jadikan *passion* kamu sebagai prioritas. Dan kamu akan bangun pagi dengan keadaan senang karena melakukan pekerjaan yang kamu cintai. *Great money always follows great work.*

“Your work is going to fill a large part of your life and the only way to be truly satisfied is to do what you believe is great work. And the only way to do great work is to love what you do. If you haven’t found it yet, keep looking. Don’t settle.” – **Steve Jobs**

Berlombalah untuk menjadi yang terbaik dengan gayamu sendiri. Cari peluangmu sendiri untuk bersinar. Karena kamu dilahirkan dengan keunikan masing-masing.

Jangan berusaha menjadi orang lain. Jadilah dirimu sendiri, yang kemudian bisa menginspirasi orang lain.

JAWAB JUJUR!

1. Sebutkan hal apa saja yang kamu suka untuk lakukan!

2. Berdasarkan jawabanmu di atas, sebutkan 2 hal yang sangat kamu suka!

1.

2.

JAWAB JUJUR!

3. Curahkan dan tuliskan semua cara yang bisa kamu lakukan untuk menciptakan uang, berdasarkan kategori berikut :

Ide 1

Ide 2

- | | |
|-----------|-------|
| 1. _____ | _____ |
| 2. _____ | _____ |
| 3. _____ | _____ |
| 4. _____ | _____ |
| 5. _____ | _____ |
| 6. _____ | _____ |
| 7. _____ | _____ |
| 8. _____ | _____ |
| 9. _____ | _____ |
| 10. _____ | _____ |

JAWAB JUJUR!

- K** 1. Sebutkan 1 dari masing-masing kolom di atas yang memiliki peluang besar dalam menghasilkan uang!

2. Siapa pengusaha yang kamu jadikan panutan?

3. Bagaimana cara kamu mewujudkan ide bisnismu menjadi kenyataan?

HOBİ ATAU PASSION?



Banyak orang yang mengungkapkan bahwa mereka memiliki *passion* terhadap beberapa hal, seperti suka memotret, menyanyi, mendesain, menulis, dan sebagainya. Dan biasanya, mereka kebingungan untuk menjadikannya uang.

Menurut kami, *passion* yang tidak menghasilkan uang disebut dengan hobi. Dan itu tidak apa-apa sebenarnya saat kamu memiliki hobi yang bahkan kamu tidak tahu cara menguangkannya. Akan tetapi, akan lebih baik kalau memiliki *passion* namun juga menghasilkan uang. Inilah jalan terbaik untuk menikmati hidupmu: kamu bisa menghasilkan uang yang banyak dari *passion*-mu.

"Passion yang tidak menghasilkan uang disebut dengan hobi. "

Saat ini, *passion* Deddy adalah *fitness*. Deddy menghidupkan *passion*-nya ini dan mengubahnya menjadi mesin uang dengan cara membuat *gym*. Deddy, secara cerdas mengubah *passion into profit*. Keren banget nggak, sih?! Itulah kenapa, Deddy akhirnya menikmati apa yang ia lakukan dan juga mendapatkan uang dari sana.

Sedangkan *passion* Erik adalah mengorek cerita. Makanya, ia menciptakan serial *podcast* lewat Millennial

Power. Lalu, bagaimana cara menjadikannya uang? Erik membangun studio *podcast* dan kemudian menyewakannya. Jadi, selain selalu bisa menghadirkan kualitas konten *podcast* yang inspiratif lewat studio yang dibangunnya, Erik juga akan mendapatkan pendapatan yang lumayan dari studionya. Inilah cara Erik membuat uang lewat *passion*-nya. *Passion* lain dari Erik adalah membangun bisnis. *He loves to turn an idea into something that makes money.*

Passion-mu dapat berubah, tetapi hati-hati, jangan terlalu sering mengubah *passion*. Pikirkan lagi, karena akan membutuhkan waktu untuk meraih hasil dari apa yang kamu kerjakan. Kamu harus bekerja keras dan fokus kepada satu hal penting, sampai kesuksesan itu datang. Baru-lah pindah ke kesuksesan yang lain. Bila tidak, kamu tidak akan pernah menjadi apa pun. Sebuah petuah Tiongkok mengatakan, “Jangan pernah mengejar dua kelinci, karena kamu tidak akan pernah mendapatkan keduanya.”

Lalu, bagaimana cara untuk menemukan *passion*?

Cobalah banyak hal sampai kamu menemukan “AHA moment”. Hingga kamu melompat dan berkata, “Nah, ini, nih. Gue banget! Gue suka banget!” Rasakan hal itu benar-benar meresonansi dalam dirimu. Membuat tubuhmu bergetar hebat. Jiwamu tergugah keras. Adrenalinmu begitu mendidih. Di sanalah letak *passion*-mu berada.

“Sebuah petuah Tiongkok mengatakan, jangan pernah mengejar dua kelinci, karena kamu tidak akan pernah mendapatkan keduanya. //

Siapa yang bertugas untuk menemukannya? Dirimu sendiri. Bagaimana cara menemukannya? Teruslah bergerak. Teruslah mencari. Pasti ada. Pasti ketemu. Kecuali kalau kamu *mager-mageran*. Ya nggak akan ketemu, *cuy!*

Deddy dan Erik sama-sama memiliki *passion* yang belum sepenuhnya tereksplor. Deddy misalnya, masih ingin membuat film laga berkualitas yang bisa membuat bangga Indonesia. Sedangkan Erik masih ingin mengunjungi banyak tempat di dunia ini dan mendokumentasikannya lewat foto dan video. Mereka berdua sedang berpikir keras untuk *me-monetize* semua *passion* tersebut.

Jadi, sebagaimana kami paparkan di atas, kalau kamu mengerjakan *passion*-mu dan kamu tidak bisa menghasilkan duit dari hal itu, maka itu disebut hobi. Tantanganmu selanjutnya adalah bagaimana kamu harus berpikir keras untuk menjadikan hobimu itu menghasilkan *profit*.

Lalu, bagaimana cara mengubah *passion*-mu menjadi *profit*?

“Tantanganmu selanjutnya adalah bagaimana kamu harus berpikir keras untuk menjadikan hobimu itu menghasilkan *profit*. ”

Kamu harus memiliki *marketing skill*. Bagaimana cara menjual *skill* kamu. Yup! Kamu harus belajar lagi untuk itu, karena sekolah tidak mengajarkan hal tersebut. Belajar terus, ya! Temukan “pasar” dan metode terbaik yang sesuai untuk menjual kemampuan diri kamu!

Jadi, setelah menemukan *passion*, kemampuan berjualan adalah kunci besar selanjutnya yang harus kamu kuasai.

PASSION – SELLING = NO PROFIT
= HOBBY

PASSION + SELLING = PROFIT
= SUCCESS

MEMBANGUN BISNIS SESUAI PASSION



Jika kamu membuat bisnis yang sesuai dengan *passion*-mu, kamu nggak hanya semangat dalam bekerja, tetapi kamu juga bisa menginspirasi orang lain.

Selain itu, jika kesuksesan bisnis kamu terlahir dari *passion*-mu, hal tersebut akan lebih berharga dan berarti.

Seperti Tony Hsieh yang membangun Zappos dengan *passion* yang unik: *happiness*.

Passion terbesarnya bukan pada produk Zappos-nya, yaitu sepatu, tapi lebih ke pelayanan konsumennya. Misi-nya membangun Zappos bukan untuk dikenal sebagai *retailer* sepatu *online* paling masyhur, tetapi sebagai bisnis dengan pelayanan konsumen terbaik.

Keren dan unik, kan?

Tak heran, Tony Hsieh masuk ke daftar Entrepreneur of The Decade (2000-2009) oleh Inc. Magazine. Tak hanya itu, ia juga membangun kultur kebahagiaan dan kenyamanan dalam perusahaannya, membuat Zappos menjadi salah satu perusahaan idaman dunia yang paling nyaman sebagai tempat bekerja.

Semua berawal dari mimpi sederhananya untuk membangun perusahaan yang penuh kegembiraan dan memorsatukan kepuasan pelanggan.

Tony Hsieh meyakini bahwa pelanggan akan cepat lupa dengan produk juga diskon-diskon, tetapi mereka

takkan pernah lupa dengan pengalaman pelayanan pelanggan terbaik yang disajikan oleh Zappos.

“Passion terbesarnya bukan pada produk Zappos-nya, yaitu sepatu, tapi lebih ke pelayanan konsumennya. ”

Sejauh ini, Tony Hsieh menginspirasi dunia usaha karena telah berhasil membangun kultur dan *brand* di bawah satu bendera yang sama: *happiness*. Sebuah pencapaian unik, di antara banyaknya pengusaha kreatif lainnya.

Siapa sih Tony Hsieh sebenarnya?

Pada usia 22, Tony Hsieh lulus dari Universitas Harvard. Saat Tony berusia 23 tahun, enam bulan setelah memulai LinkExchange, dia ditawari satu juta dolar untuk pengakuisisian perusahaan tersebut.

Setelah banyak berpikir dan berdiskusi dengan rekan kerjanya di LinkExchange, dia menolak tawaran tersebut karena percaya bahwa dia dapat terus membangun LinkExchange menjadi sesuatu yang lebih besar.

Lima bulan kemudian, Tony Hsieh ditawari 20 juta dolar dari Jerry Yang, salah satu pendiri Yahoo! Jumlah itu tentu sangat besar pada tahun itu, bahkan untuk tahun sekarang. Pikiran pertamanya yang muncul adalah, “Saya

senang saya tidak menjualnya lima bulan lalu!” Namun, dia menahannya dan meminta beberapa hari untuk mempertimbangkan tawaran tersebut.

Tony memikirkan semua hal yang akan dia lakukan jika dia memiliki semua uang itu. Dan setelah merenung, dia hanya bisa memikirkan daftar kecil hal yang dia inginkan:

- Sebuah kondominium
- TV dan *home theater built-in*
- Liburan kapan pun dia mau
- Komputer baru. Untuk memulai usaha lainnya.

Hanya itu.

Tony kemudian berpikir, mengapa harus menjual Link-Exchange hanya untuk membangun dan menumbuhkan perusahaan lain?

Setelah Tony pikirkan lagi, ternyata ia sudah bisa membeli TV, komputer baru, dan sudah bisa berlibur di akhir pekan kapan pun dia mau. Tapi dia belum punya kondominium. Setelah berpikir lagi, akhirnya Tony memutuskan bahwa memiliki sebuah kondominium bisa menunggu lain waktu.

Akhirnya Tony menolak tawaran 20 juta dolar. Setahun setelahnya Linkexchange meledak. Ada lebih dari 100 karyawan. Bisnis sedang *booming*. Namun, Tony

tidak lagi senang berada di sana. Budaya dan politik telah berubah secara halus dalam proses pertumbuhan yang cepat. LinkExchange bukan lagi soal Tony dan sekelompok teman dekat membangun sesuatu yang mereka cintai. Mereka telah mempekerjakan sekelompok orang yang tidak memiliki visi dan motivasi yang sama dengan mereka. Banyak karyawan baru tidak peduli dengan LinkExchange, atau tentang membangun sesuatu yang mereka cintai. Sebaliknya, mereka hanya ingin cepat kaya, dan murni mementingkan diri sendiri.

Jadi dia memutuskan untuk menjual perusahaan itu sesuai persyaratannya. Microsoft membeli LinkExchange pada tahun 1998 seharga 265 juta dolar saat Hsieh berusia 25 tahun.

Setelah itu, baru kemudian ia membangun Zappos yang terkenal hingga sekarang. Sebuah bisnis yang berakar pada *passion*-nya: *happiness*.

Banyak orang bertanya-tanya, apakah memilih usaha berdasarkan *passion* bisa diwujudkan? Karena, *passion* identik dengan hobi, dan hobi adalah kegiatan yang sudah pasti mengeluarkan uang. Bahkan, banyak orang yang memercayai bahwa menyalurkan hobi adalah kegiatan yang menghambur-hamburkan uang.

Namun, satu hal yang harus kamu tahu, bahwa Mark Zuckerberg membuat Facebook juga karena *passion*-nya

di bidang teknologi. Begitu juga Steve Jobs dan Bill Gates. Bahkan, Dian Pelangi, membuat usaha busana muslimahnya juga karena *passion*-nya di bidang tata busana muslimah.

Jika kamu membuka usaha berdasar *passion* kamu, efeknya kamu akan lebih sering untuk bekerja lebih keras daripada orang lain, mengenal dan lebih mencintai usaha yang dipilih, dan lebih mudah untuk memecahkan banyak kendala dalam perjalanan bisnismu, menikmati keseimbangan hidup antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta selalu bersemangat melakukan pekerjaan secara konsisten, dan akan lebih banyak membangun momentum dan hal baru yang akan mendatangkan keuntungan dan hal-hal baik.

Kelihatannya menarik, bukan?

Pertanyaannya kemudian, bagaimana cara menemukan *passion* diri untuk kemudian bisa diaplikasikan dalam membuka usaha?

Gampang. Cukup lakukan saja beberapa hal berikut ini.

1. Berhentilah sejenak dari aktivitas. Coba renungkan baik-baik. Kegiatan apa sih yang membuat kamu lupa waktu karena kamu terlalu menikmatinya?
2. Hal apa yang sering kamu melakukannya tanpa pamrih? Bahkan, tanpa dibayar pun, kamu sangat senang untuk melakukan hal tersebut.

3. Mintalah pendapat kepada teman dekat, keluarga, dan orang-orang yang sering bergaul denganmu, tentang ketertarikan terbesarmu. Selain minat, mungkin kamu bisa juga menanyakan kepada mereka, tentang pandangan hal terbaik apa yang pernah kamu lakukan, sehingga itu bisa menjadi bagian dari aktivitas terbaik yang pernah kamu lakukan.
4. Catat atau ingat-ingat, prestasi terbanyak kamu ada pada bidang apa?
5. Nah, setelah itu, coba pikirkan lagi, kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi dalam bidang yang menjadi *passion* kamu itu. Misalkan nih, *passion* kamu adalah hal-hal yang berhubungan dengan *adventure sport*. Ambil peluangnya, misalkan dengan menjadi produsen, distributor, atau agen grosir atau juga pengecer peralatan *adventure sport*. Bisa juga mengambil peluang di jasa *guide*, dan lain sebagainya. Bila kamu cukup *passionate* tentang dunia yang kamu geluti, kamu pasti akan tahu dengan sendirinya, peluang apa yang bisa kamu manfaatkan dan ambil untuk mendapatkan peluang usaha tersebut.
6. Intinya, penuhi semua kebutuhan, baik produk maupun jasa yang sebisa mungkin dapat menciptakan kesenangan, keterampilan, keamanan, kese-

hatan, kenikmatan, keindahan, dan efisiensi, dalam bidang yang kamu geluti tersebut. Di sanalah peluang usaha akan dapat kamu tangkap dan maksimalkan menjadi pundi-pundi uang.

Jadi gimana? Sudah lumayan mendapatkan pencerahan, kan, ya? Sekarang, semuanya terserah kamu. Gali dirimu sebaik mungkin. Akan ada tambang emas di sana. Yang perlu kamu lakukan hanyalah kamu harus terus menggali, menggali, dan menggali.

Karena menyerah hanya untuk pecundang!

Dan kami yakin, kamu bukan seorang pecundang!

“ Gali potensi dirimu sebaik mungkin.
Akan ada tambang emas di sana. ”



*Masih bingung apa passion kamu?
Scan QR Code ini. **Erik** dan **Deddy**
akan mengajarkanmu bagaimana cara
menemukan passion-mu!*



KEKAYAAN SESUNGGUHNYA ADALAH TENTANG **KEBEBASAN**

BAB V

APA ITU SUKSES?

“Jangan sampai kamu menyesal di hari tua nanti karena kamu tidak melakukan apa yang seharusnya kamu lakukan sekarang. Jadi, bermimpilah, dan wujudkan semuanya walaupun kegagalan harus menjadi taruhannya.”

— Erik ten Have —



Semua orang ingin sukses, semua orang ingin paling tidak “dianggap” sukses. Akan tetapi, apa sih sebenarnya yang dimaksud sukses? Dapatkah sukses itu didefinisikan? Dapatkah sukses itu diukur? Sebelum kita mulai, jawab pertanyaan di bawah ini dulu ya!

JAWAB JUJUR!

Apa arti sukses menurut kamu?

Apakah sukses artinya bahagia? Apa itu bahagia? Apakah sukses itu berkaitan langsung dengan kemakmuran? Apakah sukses itu berarti banyak uang? Banyak harta? Karier yang baik? Popularitas yang menjulang? Atau semata sukses adalah badan dan jiwa yang sehat?

Yang jelas, sukses itu memang sulit didefinisikan, sukses itu sulit diukur dengan standar yang sama. Setiap orang, setiap organisasi, setiap pemimpin, setiap kelompok masyarakat bangsa atau bahkan suatu bangsa, memi-

liki pandangan dan ukuran yang berbeda dalam menilai sukses.

Bagi seorang ibu yang sedang hamil tua, melahirkan anak yang dikandungnya dengan selamat dan lancar, mendengar tangisan pertama sang bayi, adalah suatu kesuksesan tersendiri, yang memberikan kebahagiaan dan sukacita tiada tara, tak terlukis oleh kata meski sakit luar biasa dan nyawa taruhannya.

Bagi seorang tukang becak, dibangunkan dari tidur oleh seorang penumpang yang ingin diantarkan ke tempat tujuannya, akan membuatnya gembira dan semangat langsung beranjak dari jok becaknya, terlebih jika si penumpang memberinya tips melebihi ongkos yang harus dibayarkan. Ia merasa sukses hari itu, karena telah mencukupi uang setoran dan mendapat penghasilan lebih untuk dibawa pulang.

Seorang pemulung barang-barang bekas, menemukan setumpuk kardus, koran bekas, dan barang rongsokan lainnya, yang bagi sebagian orang adalah sampah dan tidak berharga, bagi sang pemulung barang-barang tersebut bak intan permata, yang akan segera berubah menjadi sesuap nasi bagi anak-istri yang setia menunggunya. Ketika seorang ibu rumah tangga memanggilnya, dan menyuruhnya mengambil semua rongsokan itu, wajahnya berseri-seri, itulah kesuksesannya di hari itu.

Bagi seorang politisi? Tiada kata lain, seorang politisi hanya merasa sukses jika sudah menggenggam kuasa untuk memimpin atau mengatur di dalam tangannya. Walaupun semua tahu bahwa kekuasaan yang dimiliki itu hanya akan sesaat. Apakah arti sukses juga hanya akan sesaat bagi para politisi?

Bagi seekor kelinci hutan, lolos dari kejaran serigala yang ingin menerkamnya, adalah kesuksesannya sendiri. Ia lolos dari maut yang mencengkeram, lari kencang menuju lubang, berlindung dengan aman.

Di padang pasir, setiap hari di pagi hari ada seekor rusa yang harus lari kencang tanpa henti, agar ia bisa sukses menghindari ancaman singa yang lapar. Sementara seekor singa pun, setiap bangun pagi harus lari sekencangnya untuk memangsa rusa yang paling lambat larinya, agar ia tidak kelaparan hari itu.

Kesuksesan, memiliki makna yang berbeda-beda, tergantung dari siapa pelakunya dan apa tujuannya. Tergantung dari tujuan apa yang hendak ia capai, di sanalah kesuksesan itu menemukan definisinya.

Ada sebuah film apik besutan Majid Majidi, sutradara berkebangsaan Iran paling kondang, dengan judul *Children of Heaven*. Film ini mengisahkan tentang kakak-adik yang shalih dan shalihah yang berasal dari keluarga miskin di Iran.

“Kesuksesan, memiliki makna yang berbeda-beda, tergantung dari siapa pelakunya dan apa tujuannya.”

Sang Kakak, bernama Ali Mandegar, terpaksa harus berbagi sepatu butut dengan adiknya untuk pergi sekolah. Ali sekolah pagi, adiknya sekolah petang. Ali berlari sepanjang sekolah, agar bisa memberikan sepatu yang dipakainya untuk bergantian dipakai adiknya. Hingga suatu saat, sepatu itu terjatuh dan hilang terbawa arus sungai kecil. Ali bersedih, enggan pulang, karena tak tega adiknya harus sekolah tanpa sepatu.

Hingga akhirnya sepatu itu ditemukan oleh seorang gadis kecil yang ayahnya buta, teman sekolah adiknya. Ali tak tega, bila harus meminta kembali sepatunya yang hilang itu. Mereka hidup lebih miskin dari keluarga Ali. Padahal, Ali juga miskin. Ia yang miskin harus iba kepada orang yang jauh lebih miskin dari dirinya!

Hingga akhirnya terdengar berita ada lomba lari di sekolah, dengan merebutkan hadiah bagi para juaranya. Juara 3 akan mendapatkan sepatu, sebagai hadiahnya.

Ali, yang belum cukup usia, bersikeras ingin ikut lomba, meski ia bukan atlet sekolah yang diunggulkan, namun karena hampir setiap hari ia pergi dan pulang sekolah

dengan berlari, karena harus bergantian sepatu dengan adiknya, Ali yakin dapat menjadi juara Lomba Lari di sekolahnya. Ali mengincar posisi jadi Juara 3, karena hanya hadiah sepatu yang dipikirkannya, agar dapat membahagiakan adik tercintanya, dan membantu orangtuanya, yang tak sanggup membelikannya sepatu.

Akhirnya Lomba Lari itu pun digelar. Penonton bersorak. Ali terus berlari dan akhirnya ia berhasil menjadi Juara 1. Orangtua, teman-teman, guru-guru Ali bersorak kegirangan memberi selamat kepada Ali. Tetapi Ali malah bersedih, raut mukanya justru murung.

Ali kecewa dengan hasilnya. Ia tak ingin menjadi Juara 1. Ia hanya ingin menjadi Juara 3. Yang ia inginkan hanyalah sepasang sepatu. Itu saja. Sepatu untuk adiknya tercinta. Ia pun menangis, meminta maaf kepada adiknya, karena tak dapat memberikannya sepatu.

Sukses bagi Ali dalam lomba lari itu adalah menjadi Juara 3, bukan Juara 1. Meski orang sedunia mengucapkan selamat kepadanya, tetap ia tidak berbahagia. Karena ke-

”Sukses bukanlah akhir atau tujuan dari perjalanan yang dilalui, tetapi adalah keindahan yang selalu menghiasi rasa hati sepanjang proses perjalanan yang dilalui.”

suksesan baginya, adalah membahagiakan orang yang disayangi, atau bisa jadi kesuksesan adalah sebetulnya permintaan maaf atau penebus kesalahan bagi orang yang disayangi atau dihormatinya.

“Sukses adalah perjalanan itu sendiri, yang seharusnya dapat selalu dinikmati setiap detiknya.”

Sukses bukanlah tujuan akhir suatu perjalanan. Pandangan seseorang tentang “sukses” tergantung pada apa yang dia prioritaskan dalam proses pencarian sukses itu sendiri. Jadi, sukses adalah suasana dan rasa hati, saat ini dan setiap saat nanti, sukses bukanlah semata raihan prestasi, tetapi terletak dari kemampuan untuk mensyukuri. Sekali lagi, sukses bukanlah akhir atau tujuan dari perjalanan yang dilalui, tetapi adalah keindahan yang selalu menghiasi rasa hati sepanjang proses perjalanan yang dilalui.

Coba kamu ibaratkan seperti perjalanan kereta api dari Jakarta menuju Surabaya. Dalam situasi ini maka sukses bukanlah situasi tercapainya kereta di tujuan akhir. Tetapi, sukses adalah bagaimana cara kamu menikmati setiap keindahan yang ditemui di sepanjang perjalanan.

Sukses adalah perjalanan itu sendiri, yang seharusnya dapat selalu dinikmati setiap detiknya.

Jadi, sebenarnya kamu bisa menentukan kriteria sukses kamu sendiri, dengan memiliki strategi dan menikmati serta mensyukuri proses dari kesuksesan!

Jadi, menjawab pertanyaan kamu di awal:

Bagaimana bisa orang yang biasa saja akhirnya menemukan jalan kesuksesannya?

Jawabannya tak lain dan tak bukan adalah karena mereka memiliki tujuan tertentu, dan mereka mengerti betul apa makna kesuksesan. Dengan demikian, setiap hari mereka melangkah dengan tujuan. Mereka menapaki hari-hari dengan penuh antusias karena ada tahapan-tahapan yang ingin mereka taklukkan.

JAWAB JUJUR!

Sebutkan beberapa orang sukses panutanmu dan sikap apa yang mereka miliki sehingga membuat mereka sukses!

Orang Sukses	Apa yang Bikin Mereka Sukses
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____

SAATNYA MENGEJAR MIMPI



Lebih baik memiliki satu pisau tapi tajam, daripada seribu pisau tapi tumpul semua. Itu juga mengapa Bruce Lee lebih takut kepada orang yang melatih satu tendangan seribu kali daripada musuh yang memiliki seribu jurus tetapi melatihnya hanya satu kali tiap jurusnya.

Analogi itu penting bagi kamu, untuk menetapkan satu tujuan agar sukses pada satu bidang terlebih dahulu, baru menentukan sukses di bidang yang lain. Fokuslah pada satu hal terlebih dahulu, baru menentukan target yang lain.

Sangat sulit untuk bisa 100% sukses di semua kategori, dan mungkin tidak perlu.

Satu hal yang harus kamu ingat, kamu harus memiliki kekuatan finansial terlebih dahulu, baru kamu bisa ekspansi ke area yang lain. Misalkan begini.

Kamu mendirikan kedai kopi yang sukses. Setelah keadaan bisnis kamu stabil, di mana kamu sudah mengatur semua SOP karyawan, *cash flow* juga sudah berjalan dengan rapi dan aman, pelanggan loyal sudah begitu banyak, bahkan beberapa cabang sudah dibuka, maka setelah itu kamu baru bisa mengembangkan ke bisnis yang lain, misalkan properti. Intinya, kamu harus sudah stabil dulu di satu hal, baru bergerak ke arah yang lain. Dengan begitu, kamu tidak akan mengalami keguncangan hebat baik dari sisi finansial maupun dari sisi jiwamu nantinya.

Sukses tidak datang secara tiba-tiba. Orang-orang yang sukses telah bekerja mati-matian untuk mencapai titik kesuksesannya.

Misalkan begini:

Jika fokus kamu menjadi sehat, kamu bisa bercocok tanam dan hidup di gunung dan hidupmu akan menjadi sangat sehat. Kamu dapat menghirup udara segar setiap harinya, makan makanan sehat hasil pertanian, dan berolahraga setiap hari. Akan sangat berbeda jika dibandingkan hidup di Kota Jakarta, bukan? Bila memang itu yang kamu inginkan dan itu adalah makna dari “kesuksesan” versimu, maka kejarlah dan wujudkan. Titik.

Jadi, jangan pernah malas untuk mengejar kesuksesannya. Banyak milenial yang malas untuk mengejar kesuksesannya karena merasa sudah aman dan merasa sudah cukup dengan apa yang dicapainya sekarang. Padahal, ketika mereka mau untuk bekerja sedikit lebih keras dan berusaha untuk sedikit lebih hebat, maka kesuksesan yang lebih besar akan datang di hadapan mereka.

Kalau kamu bisa menjadi triliuner, mengapa kamu harus berpuas diri hanya menjadi jutawan?

“ Fokuslah pada satu hal terlebih dahulu,
baru menentukan target yang lain. ”

JAWAB JUJUR!

- L** Lihat kembali Sesi Jawab Jujur “huruf K” yang sudah kamu isi di Bab IV. Tuliskan 10 langkah yang akan kamu lakukan dalam 12 bulan ke depan untuk membangun bisnismu!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

“ Remember success is all about focus!! ”

TIPS MENJADI ORANG SUKSES UNTUK KAMU YANG MALAS DAN MUDAH BOSAN



Banyak banget dari kalian yang terjebak dalam dua hal penghambat kesuksesan, yakni **Malas** dan **Bosan**.

Males untuk bergerak, *males* untuk mengikuti seminar, *males* untuk belajar hal-hal baru, *males* untuk mencari relasi, dan lain-lain.

Sedangkan yang kedua adalah mudah bosan, kamu cenderung tidak bisa fokus dan nggak betah saat melakukan sesuatu, yang ujung-ujungnya tentu saja akan jauh dengan kesuksesan?

Misalnya kamu baru buka kedai kopi selama enam bulan, tapi sudah nyerah karena bosan dan banyaknya cobaan bisnis. Seperti, pelanggan yang tidak ramai datang, kompetitor yang makin *bejibun*, dan sebagainya, ya gimana mau sukses? Masa gitu aja nyerah? Iya, kan?

So, bagaimana cara mengatasinya?

Caranya adalah isi *mindset* kamu dengan mengubah dua kata itu menjadi kata yang positif dan memberikan energi kesuksesan untukmu.

MALES = MAu LEbih Sukses

BOSAN = Berani menerobOS halangAN

Bagaimana cara melakukan kedua hal tersebut?

Pertama, tanamkan pikiran dalam benakmu bahwa kamu ingin sukses dan tidak takut akan halangan apa pun yang ada di depan.

Kedua, buatlah target hidup kamu. Tuliskan. Tempelkan di tempat yang bisa kamu lihat setiap harinya, agar bisa menjadi pengingat dan kamu dapat melupakan rasa malas dan bosanmu. Bersemangatlah dalam mencapai target hidupmu!

Ketiga, miliki kebiasaan baru yang positif, seperti bangun lebih awal untuk berolahraga dan sarapan pagi. Makan makanan bergizi dan teratur. Juga tidur yang cukup, jangan begadang buat *mabar game online*.

Kamu juga dapat membuat jadwal hal-hal apa saja yang akan kamu lakukan setiap harinya.

Keempat, pergunakan waktu luangmu untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti menekuni hobimu menari, bermain alat musik, membaca, menulis, dan lain-lain.

Kelima, jangan menunda-nunda. Bila ada pekerjaan atau tugas, sebaiknya segera kerjakan selagi waktunya masih panjang. Jangan pas mepet-mepet *deadline* baru dikerjain. Hasilnya tidak akan maksimal.

Just Do It!

Rasa malas dan bosan tidak akan hilang dengan sendirinya. Tidak ada yang terjadi dengan seketika tanpa adanya usaha. Semua butuh kerja keras dan pasti ada saatnya di mana kamu akan merasa kesulitan dan bosan. Tapi nggak papa! Karena itu yang dinamakan sebuah proses.

JAWAB JUJUR!

M Tuliskan tiga hal dalam keseharianmu yang akan kamu lakukan untuk mengubah rasa malas dan bosan kamu menjadi hal yang produktif!

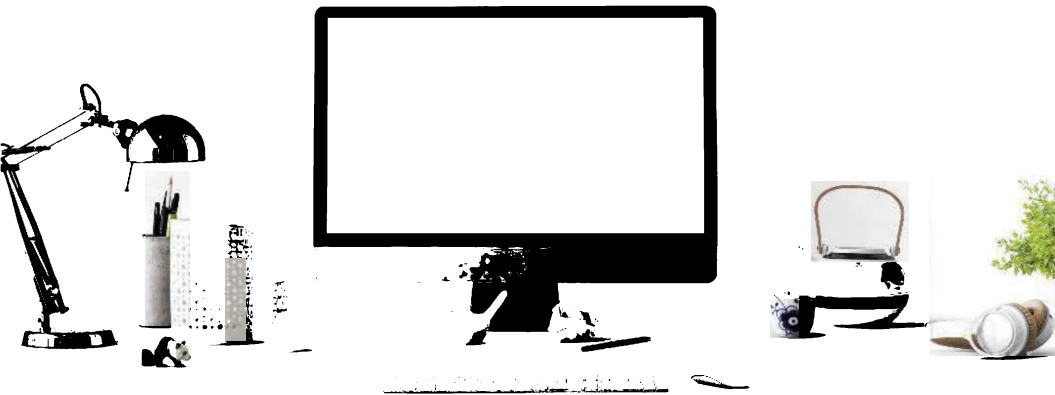
1. _____
2. _____
3. _____



*Sukses itu enggak melulu soal uang loh! Jadi apa sih arti sukses sebenarnya? **Scan QR Code** ini!*



**KENAPA HARUS JADI ORANG BIASA,
KETIKA KAMU BISA JADI ORANG LUAR BIASA?**



BAB VI

HAL-HAL YANG HARUS KAMU LAKUKAN SEKARANG

*“Keputusan yang hebat senantiasa
membutuhkan pertimbangan yang berat.
Itulah yang membuatnya hebat.”*

— Deddy Corbuzier —



“ Kalau kamu masih mau bekerja untuk sebuah perusahaan, carilah perusahaan yang kecil, sehingga kamu bisa belajar dari pengusaha dan tahu cara berkembang. ”

JAWAB JUJUR!

Jika sekarang kamu bekerja dengan orang lain, tanyakan pada diri kamu tentang beberapa hal ini:

1. Apakah kamu mengerjakan hal yang kamu cintai?
IYA! _____ TIDAK! _____
2. Apakah pekerjaan ini sesuai dengan *passion* kamu?
IYA! _____ TIDAK! _____
3. Apakah kamu saat ini bekerja dengan maksimal?
IYA! _____ TIDAK! _____
4. Apakah kamu merasa bahwa pekerjaan kamu menciptakan sesuatu yang besar untuk hidup kamu?
IYA! _____ TIDAK! _____
5. Apakah kamu mau memberikan *skills* terbaik kamu?
IYA! _____ TIDAK! _____

Bekerja untuk orang lain itu nggak ada salahnya. Asalkan kamu bekerja di perusahaan di mana kamu bisa menyerap ilmunya. Kamu bisa belajar bagaimana caranya menjadi pengusaha yang lebih baik. Sebagaimana pesan dari Jack Ma pendiri Alibaba, “Kalau kamu masih mau bekerja untuk sebuah perusahaan, carilah perusahaan yang kecil, sehingga kamu bisa belajar dari pengusaha dan tahu cara berkembang.”

JAWAB JUJUR!

N Sekarang coba kamu amati jawaban dari jawab jujur sebelumnya, adakah hal yang ingin kamu ubah dari pekerjaanmu?

Ada yang menarik tentang Jack Ma. Ketika ditanya, “Apa pekerjaanmu?” Jack Ma secara unik menjawabnya, “Pekerjaanku adalah membantu orang untuk mendapatkan pekerjaan.”

Gokil! Jawaban seperti itu baru bisa keluar dari orang-orang yang berpikir besar. Atau, dalam kesempatan lain, Jack Ma menjawab dengan lebih greget namun intinya sama, “Membantu generasi muda. Membantu orang kecil. Karena orang kecil akan menjadi besar. Generasi muda akan memiliki bibit yang kamu tanamkan di pikiran mereka, lalu mereka tumbuh, dan mengubah dunia.”

Menyadari diferensiasi diri sangat penting, karena itulah kekuatan yang bisa menjadikan kamu bersinar di tengah jagat talenta lain di muka bumi ini.

“Kamu harus belajar dan mengamati kompetitor, tapi ingat, jangan pernah meniru. Jika kamu meniru, habislah kamu!” kata Jack Ma tentang ini.

Nah, bagaimana Jack Ma bisa sukses di dunia *startup*, padahal dia juga tak memiliki kemampuan mumpuni dalam dunia teknologi. Jawabannya sungguh mengejutkan, “Ya, aku memang bukan orang yang pandai tentang teknologi. Tapi aku melihat teknologi dari mata para *customer*-ku, mata orang-orang biasa.”

“Generasi muda akan memiliki bibit yang kamu tanamkan di pikiran mereka, lalu mereka tumbuh, dan mengubah dunia.”

Menariknya lagi, ternyata tujuan Jack Ma bukan menjadi yang terkaya, walaupun dia sudah mendapatkan posisi itu.

“Saya tidak ingin orang-orang China memiliki dompet yang dalam (tebal) tapi memiliki otak yang dangkal,” kata Jack Ma. Atau, dalam kesempatan lain, dia mengatakan, “Aku ingin mengubah sejarah, melakukan hal berharga dalam hidupku, dan dapat memotivasi orang lain, seperti ribuan usaha kecil yang berbisnis di Alibaba. Mereka akan mencintai dan menghormatimu karena kamu sudah membuat hidup mereka menjadi penting.”

Tiga cara berpikir Jack Ma ini patut kamu renungkan.

Mencapai kegemilangan di bisnis kreatif adalah perpaduan apik antara kerja keras dan juga kemauan untuk berkembang.

Hari demi hari, bulan demi bulan, bahkan mungkin tahun demi tahun, terus melakukan inovasi dan pengembangan hingga menjadi *brand* dan bisnis yang disegani dan berhasil akan tiba masanya jika kamu mau untuk terus melakukan ketiga hal mendasar di atas.

Bagaimanapun, kami menyarankan agar kamu dapat menghasilkan uang. Gimana caranya? Kamu bisa memulai dengan bekerja dengan orang lain dulu. Itu tidak masalah.

William Tanuwidjaja pendiri Tokopedia, dulunya adalah penjaga warnet, sebelum kemudian ia mendirikan Tokopedia. Jadi, tidak masalah kamu bekerja pada orang lain terlebih dahulu. Kamu bisa ambil pelajaran dari situ dan siapkan strategi untuk membangun bisnismu sendiri.

Kamu tak perlu memilih antara bekerja atau berbisnis. Bekerja dulu nggak papa, tetapi kami sarankan pada saat yang sama kamu juga memiliki sampingan untuk mulai membangun bisnis.

Ingat, 24 jam sehari itu bukan waktu yang pendek.

Deddy, masih memiliki pekerjaan sebagai presenter di Trans 7 dalam program “Hitam Putih”. *It’s a well-paid job and I really enjoy it*, katanya. Akan tetapi, sembari melakoni pekerjaan itu, Deddy juga memiliki bisnis sampingan, seperti membuat konten-konten di YouTube, gym, dan juga tentu saja Millennial Power.

Bekerja berarti beraktualisasi di tempat yang sesuai dengan *passion* dan karier. Membiarkan diri berada di satu tempat yang tidak tepat, hingga akhirnya kamu tidak bisa berkembang, serta *passion*-mu menjadi sia-sia, merasa tak maksimal dalam bekerja, tentu hal itu hanya membuang waktu.

Kredo untuk menghasilkan duit berpundi-pundi itu sederhana: *great money always follows great work*. Nah,

satu hal yang harus menjadi catatan: *great work* itu selalu datang dari *passion*. Bagaimana bisa bekerja maksimal kalau tidak ada *passion* penuh di situ? Juga, bila tak ada *passion* penuh, bagaimana *great money* bisa datang berpundi-pundi?

Iya, kan?

Membangun karier sukses nan gemilang sebenarnya memiliki rumus yang sangat simpel: kerjakan apa yang kamu cintai, cintai yang kamu kerjakan, kemudian tunjukkan siapa diri kamu ke dunia.

Tiga alur itu adalah alur sederhana, namun sudah terbukti sangat berguna untuk membantu kamu menjadi profesional.

1. Kerjakan apa yang kamu cintai, berarti kamu sudah mengerti sejak dini apa hasrat terbesar dalam dirimu. Apa *passion*-mu. Apa gairah terbesarmu dalam ranah profesional kerja. Apa hasrat terbesarmu dalam berkarya. Itulah yang akan membantumu menghasilkan semangat dalam bekerja, visi jernih dalam karier, juga prestasi yang tanpa henti.
2. Cintai yang kamu kerjakan adalah memberikan upayamu yang maksimal. Siapa sih yang bisa menghentikan seseorang melakukan apa yang dia sukai? Bayangkan! Jika kamu sangat menyukai

pekerjaanmu, kamu akan bisa berkarya sangat banyak, namun di saat yang sama juga sangat berkualitas. *What a life!*

3. *Tunjukkan siapa diri kamu ke dunia*, tentu saja itu adalah efek otomatis dari dua hal pertama tadi, yaitu orang-orang akan mengerti di ranah mana kemampuan yang kamu miliki. Di ranah itulah, ruang eksistensi kamu bisa berkibar dengan jayanya. Akan ada banyak *project* seru yang ditawarkan ke kamu.

Dan ini adalah beberapa tips dari kami yang harus kamu lakukan mulai dari sekarang untuk mencapai kesuksesan.

1. Pahami dulu *passion* kamu apa, baru cari kerja

Karier yang cemerlang memang perlu diawali dengan ketertarikan dan cinta yang mendalam atas semua yang kamu kerjakan. Tanpa hadirnya *passion* yang utuh dalam diri, semua aktivitas pekerjaan profesional sekadar memperoleh gaji, pangkat, juga fasilitas kerja.

Hasilnya?

Tentu tidak seru. Tidak ada lompatan dalam hidup. Biasa-biasa saja. Tidak ke mana-mana. Stagnan. Seperti *zombie* malahan. Menjadi manusia 9 to 5. Tidak ada de-

sakan hebat dari dalam diri untuk terus-menerus menjadikan diri lebih baik.

2. Rancang kebahagiaanmu sendiri

Bekerja itu bukan hanya untuk menjemput rezeki, melainkan juga mencari kebahagiaan. Percuma dapat pekerjaan tapi hati tidak bahagia. Akan lebih menyenangkan mendapatkan pekerjaan yang membuat kantong tebal dan hati bahagia, kan?

3. Kenali indikator *passion*-mu

Mengetahui *passion* dalam berkarier memang bervariasi di tiap orang, namun ada beberapa hal sederhana yang bisa menjadi indikator, di antaranya:

- a. Bersemangat menjalani aktivitas kerja.
- b. Berusaha melebihi target utama.
- c. Merasa sebagai “project” pribadi.
- d. Ingin selalu menceritakan kepada orang lain.
- e. Merasa bahagia.

Jadi, sudah adakah beberapa hal tersebut dalam dirimu atas suatu hal khusus? Kalau ada, berarti kamu sudah menemukan *passion*-mu.

4. Jadikan *passion*-mu sebagai panggilan hidup

Bekerja dengan *passion*, akan menuntun kamu menjadi manusia yang selalu menjadi lebih baik dari hari ke hari, karena memang ada tuntutan dari dalam dirimu untuk terus berkarya, berbuat sesuatu, dan menciptakan sesuatu secara terus-menerus. Dan itu akan menuntunmu ke jenjang yang lebih tinggi, yakni sebuah panggilan hidup. Sebuah potensi yang membuatmu berada pada posisi, “Oh, jadi ini ya tugasku hadir di muka bumi ini. Lewat potensi ini ya aku ada di bumi ini.”

Kamu berkarya dan berkontribusi untuk kehidupan, lewat *passion* dan panggilan hidupmu itu.

Di situ, kamu akan lebih larut sekaligus menikmati aktivitas kerjamu. Waktu terasa begitu cepat, hingga tak terasa. Dedikasimu meningkat drastis, dan segenap upaya dari hati terdalam kamu curahkan untuk menyelesaikan pekerjaanmu. Orang-orang akan menganggapmu “gila kerja”, tapi kamu akan menganggap dirimu sendiri “berkarya tanpa jeda!”

5. Tanyakan kepada diri sendiri lima pertanyaan ini setiap pagi

Berhubungan dengan ranah pekerjaanmu sehari-hari, coba tanyakan terus pada diri sendiri, beberapa pertanyaan berikut.

- Apakah pekerjaan ini dapat memperluas wawasanmu?
- Apakah pekerjaan ini membuatku lebih memiliki *skill* yang baik?
- Apakah pekerjaan ini memberiku tantangan baru?
- Apakah pekerjaan ini membuka peluang baru?
- Apakah pekerjaan ini membuatku lebih bersemangat setiap hari?

Lima pertanyaan penting ini, bila berhasil kamu jawab YA di setiap pagi hari sebelum kerja, akan kami pastikan, lima tahun dari sekarang, kamu adalah orang yang akan terus berkontribusi baik bagi diri sendiri, keluarga, dan negara.

JAWAB JUJUR!

Tanyakan beberapa pertanyaan ini pada dirimu setiap hari (kamu bisa jadikan pertanyaan ini sebagai *wallpaper* hp, atau *notes* di komputer.)

1. Apakah pekerjaan ini dapat memperluas wawasanmu?

IYA! _____ TIDAK! _____

2. Apakah pekerjaan ini dapat mengasah *skill*-ku?

IYA! _____ TIDAK! _____

3. Apakah pekerjaan ini memberiku tantangan baru?

IYA! _____ TIDAK! _____

4. Apakah pekerjaan ini membuka peluang baru?

IYA! _____ TIDAK! _____

5. Apakah pekerjaan ini membuatku lebih bersemangat setiap hari?

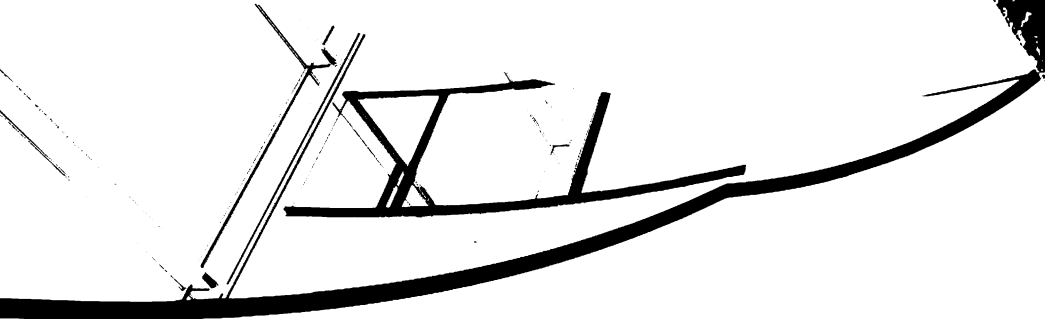
IYA! _____ TIDAK! _____



Pada bonus video kali ini, **Erik** dan **Deddy** akan menuntun kamu untuk segera melakukan hal yang harus kamu lakukan. Gimana sih caranya? **Scan QR Codenya** ya!



SUKSES ADALAH DI MANA **PERSIAPAN**
DAN **KESEMPATAN** BERTEMU



BAB VII

I DON'T HAVE TIME TO FOLLOW MY PASSION

"Sukses itu dibangun, bukan ditunggu."

— Erik ten Have —



Setiap orang memiliki jatah waktu 24 jam. Baik presiden maupun tukang sapu di pinggir jalan. Jadi, bila kamu selalu beralasan tidak pernah punya waktu, berarti kamu telah mengingkari hukum alam itu sendiri. Kamu selalu memiliki waktu. Kamu hanya kurang lihai mengatur prioritas. Itu saja.

Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari kita menggunakan waktu sebanyak 20% untuk melakukan aktivitas yang tidak membuahkan hasil.

Erik dan Deddy, sering kali harus mengurangi jam tidur mereka kalau memang dalam satu hari itu harus melakukan hal-hal penting. Memang tidak kami anjurkan untuk sering-sering melakukannya karena dapat berpengaruh buruk bagi kesehatan. Akan tetapi, yang harus kamu perhatikan adalah nilai pengorbanannya.

Hidup adalah tentang pilihan dan prioritas. Daripada *scrolling and judging* di ponsel setiap hari di media sosial, lebih baik gunakan waktu kamu untuk mencari jati diri dan meningkatkan kualitas diri.

Setiap malam, selama periode akhir 1980-an, Jim Carrey selalu berkendara ke atas bukit, lalu memandang ke bawah Kota Los Angeles yang gemerlap, sembari membayangkan bahwa sutradara akan menghargai kerjanya sebagai aktor brilian. Padahal, kondisinya saat itu, ia tengah bangkrut, duit menipis, dan bukan aktor. Akan tetapi, ia bercita-cita menjadi aktor andal nan masyhur.

Hingga pada awal tahun 1990-an, Jim Carrey masih melakukan hal itu. Namun kali ini ada sedikit beda. Di atas bukit sembari memandang Los Angeles yang gemerlap, dia menuliskan 10 juta dolar di atas sebuah cek, dan menambahkan sebuah pesan: bayaran untuk layanan akting yang diberikan. Dia membawa cek palsu itu di dalam dompetnya selama lima tahun, hingga pada *Thanksgiving* tahun 1995, dia menerima cek asli sebesar 10 juta dolar atas perannya dalam *Dumb and Dumber*.

“After you become a millionaire, you can give all your money away because what’s important is not the million dollars, what’s important is the person you have become in the process of becoming a millionaire.”

— Jim Rohn —

“Jika kamu sering berpikir seperti, “Tapi, saya masih di jenjang kuliah. Saya harus berpikir lulus terlebih dahulu. Saya tak sempat untuk kuliah sambil berbisnis.”

Tidak masalah. Menyelesaikan jenjang kuliah baik S1 maupun S2, itu bagus. Karena dari kuliah kamu bisa belajar kedisiplinan, belajar hal baru, lebih kritis, dan juga *creative thinking*.

Akan tetapi, satu hal yang tak boleh menjadi pegangan kaku dari dirimu adalah, jangan berharap terlalu tinggi

bahwa kuliah akan memberikan dampak luar biasa dan sangat berguna untuk kesuksesan. Karena kuliah tidak menyiapkanmu menjadi seorang *entrepreneur*. Kuliah hanya akan menyiapkanmu menjadi pekerjaan yang menuntut spesialisasi: seperti pilot, dokter, dan sebagainya. Jadi, ketika kamu ingin berhasil di dunia nyata dan dunia itu tidak menuntut spesialisasi, maka kamu harus berlatih sedini mungkin untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

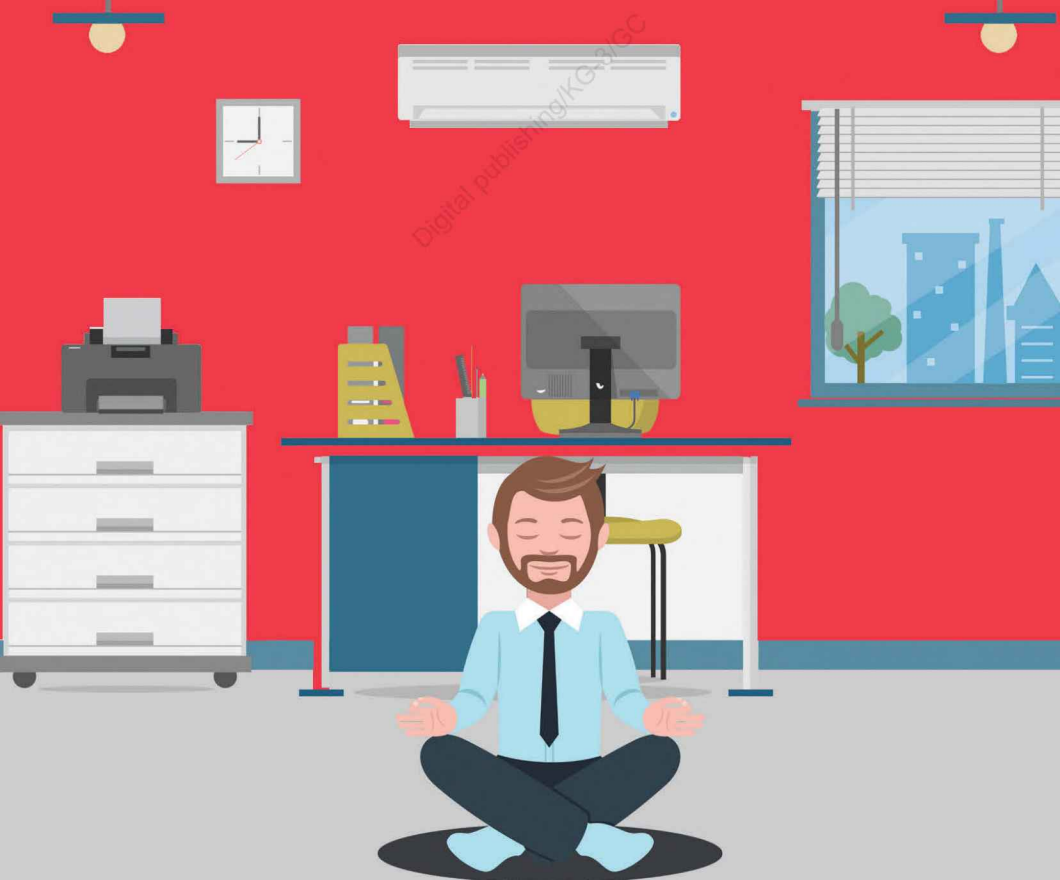
Atur waktumu sebaik mungkin. Sudah banyak buktinya anak-anak muda yang berhasil bisnisnya padahal disambi kuliah. Jangan banyak alasan. Perbanyak bagaimana menemukan peluang dan jalan keluar. Karena siapa pun yang menginginkan sesuatu dengan sangat kuat, ia akan menemukan jalannya. Sedangkan siapa pun yang sudah tidak berhasrat untuk menginginkan sesuatu, maka ia akan menemukan sejuta alasan di sana.

” Siapa pun yang menginginkan sesuatu dengan sangat kuat, ia akan menemukan jalannya. Sedangkan siapa pun yang sudah tidak berhasrat untuk menginginkan sesuatu, maka ia akan menemukan sejuta alasan di sana. ”

JAWAB JUJUR!

Bagaimana kamu mengatur prioritasmu, sehingga kamu bisa mengerjakan hal yang penting terlebih dahulu?

MENGELOLA ENERGI DIRI



Bagaimana bisa kamu berhasil merampungkan sebuah pekerjaan hanya dua jam, sedangkan pada lain waktu membutuhkan empat jam, padahal bobot kesulitan pekerjaan sama.

Mengapa?

Karena kamu fokus dan mengerahkan 100% kemampuan pada dua jam tersebut. Energi kamu dicurahkan. Sedangkan yang empat jam, kamu hanya mencurahkan energi sebesar 50%.

Waktu lama tidak bisa dijadikan tolak ukur produktivitas. Lalu, bagaimana caranya memberdayakan energi agar pekerjaan bisa maksimal?

Pertama, *fokus dan satukan antara pikiran, raga, dan hati*. Kedua, *jangan menunda-nunda*. Di sinilah pentingnya skala prioritas. Selesaikan dulu pekerjaan yang paling sulit, sehingga yang mudah akan terasa enteng.

Hajar dulu pekerjaan paling menyebalkan, hingga sisanya terasa ringan. Mau tidak mau, pekerjaan tersebut harus selesai, bukan.

Semakin baik kamu mengelola energi diri, semakin banyak hal bermutu yang bisa kamu manfaatkan dalam hidup.

Jangan tunggu hingga kamu siap untuk *take action*. Tetapi, *take action*-lah, supaya kamu siap. Jangan meng-

andalkan *mood*, karena sesuatu yang sifatnya “tak jelas” seperti *mood* memang tak bisa diandalkan kapan datangnya. Dia bukan pacarmu yang bisa di-*mention* dulu kapan mau datang. Bisa janji dulu kapan akan ketemuan. *Mood* bahkan fana. Sangat fana. Jangan terlalu mengandalkan sesuatu yang tak kelihatan seperti itu.

Menunda-nunda pekerjaan nggak akan menghasilkan apa pun, selain dua hal negatif. Pertama, pekerjaan yang tak pernah diselesaikan. Kedua, penyesalan.

Berada dalam situasi sulit? Manusiawi. Semua orang pernah merasakannya. Yang membedakannya adalah bagaimana cara kamu menyikapinya.

Bayangkan kamu dimasukkan ke dalam sebuah ruangan kosong nan gelap selama tiga jam. Apa yang akan kamu lakukan?

” *Mood* bahkan fana. Sangat fana. Jangan terlalu mengandalkan sesuatu yang tak kelihatan seperti itu. ”

Marah-marah, gedor-gedor pintu, pukul-pukul tembok?

Atau, justru berdiam diri, melakukan aktivitas reflektif?

Atau, memilih tidur saja.

Kamu adalah tuan atas kehidupanmu sendiri. Kamu bebas memilih apa yang akan kamu lakukan. Berpikirlah positif. Situasi sesulit apa pun pasti memiliki celah untuk bisa kamu atasi. Itulah mengapa disebut dengan mengatasi masalah, karena kamu harus berada di atasnya, untuk kemudian kamu hancur-leburkan masalah tersebut dengan sepatumu.

“Itulah mengapa disebut dengan mengatasi masalah, karena kamu harus berada di atasnya, untuk kemudian kamu hancur-leburkan masalah tersebut dengan sepatumu. ”

KELUAR DARI JEBAKAN KESIBUKAN

Digital publishing/KG-3/CC



“ Waktu tak akan terulang, dan kamu tidak dapat memperlambat berjalannya waktu. ”

Kamu harus meyakini bahwa waktu sangat berharga. Kamu tidak akan pernah memiliki cukup waktu, dan waktu berlalu sangat cepat. Waktu tak akan terulang, dan kamu tidak dapat memperlambat berjalannya waktu.

Yang harus kamu lakukan adalah memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Berikut langkah-langkah sederhana yang dapat kamu lakukan agar hari-hari kamu tidak terbuang sia-sia.

1. **Rencanakan aktivitas siang hari pada malam sebelumnya.** Pada malam hari, tulislah hal-hal yang harus kamu lakukan esok hari untuk meraih tujuan yang kamu tetapkan. Galilah informasi sebanyak mungkin, baik dengan menelepon maupun membaca.
2. **Buatlah prioritas.** Urutkan setiap kegiatanmu dari yang paling sulit terlebih dahulu. Memang, kamu sering kali tergoda melakukan aktivitas yang paling mudah lebih dahulu. Akan tetapi, bayangkan bagaimana beban pikiran tentang pekerjaan yang sulit akan selalu menghantui saat sedang melakukan kegiatan yang mudah. Bayangkan, perasaan gembira

ketika pekerjaan yang sulit sudah terselesaikan, dan bayangkan motivasi yang akan kamu rasakan.

3. **Tetaplah menulis daftar kegiatan.** Berilah tanda silang kegiatan yang kamu kerjakan, jangan tergoda mengerjakan hal di luar daftar. Sering kali kamu tergoda berbicara tidak penting lewat telepon dan membuka atau membaca email. Telepon memang sulit diabaikan, tapi kamu bisa tetap berkonsentrasi pada pekerjaan dan membiarkan mesin penjawab telepon bekerja serta mematikan notifikasi email dan juga media sosial. Aturlah waktu tersendiri untuk mengecek email dan media sosial, misalnya setiap dua jam sekali.
4. **Ingatlah semboyan 3 D.** *Do it* (kerjakan), *Delegate it* (delegasikan), atau *Dump it* (tinggalkan). Tangani setiap kertas kerja hanya sekali saja, baik sesuatu yang harus kamu kerjakan sekarang, delegasikan kepada orang lain, atau singkirkan pekerjaan itu.
5. **Jangan menunda-nunda.** Kebiasaan menunda pekerjaan sesungguhnya ibarat *pencuri waktu*. Kamu sering tergoda untuk menunda pekerjaan di lain waktu atau hingga memiliki waktu untuk memikirkannya. Jangan menunda pekerjaan. Kerjakan sekarang juga!
6. **Rencanakan waktu luang.** Lakukan aktivitas pada periode waktu tertentu dan pada tempat tertentu. Rencanakan dengan betul kegiatan yang bermanfaat apakah yang bisa mengisi waktu luangmu.

7. **Jujurlah pada diri sendiri.** Ingatlah apa yang saya katakan pada bagian sebelumnya. Teruslah bertanya kepada diri sendiri, “Apakah yang sedang saya lakukan saat ini akan membawa ke arah yang ingin saya tuju?” Jika jawabannya “tidak”, gantilah aktivitasmu.

Cara-cara di atas merupakan cara paling mudah agar kamu dapat memanfaatkan waktu dan kehidupan dengan lebih baik.

Jika kamu ragu, gunakan slogan sebuah produsen sepatu terkemuka Nike, “*Just do it*” (Kerjakan saja!).

JAWAB JUJUR!

Apakah kamu memiliki rutinitas baru yang akan segera kamu terapkan untuk mengubah hidup kamu menjadi lebih baik? (Seperti membatasi waktu bermain sosial media sosial atau membuat rencana apa saja yang akan dikerjakan hari ini.)



Masih mikirin apa lagi sih? Buruan Scan QR Code ini! Erik dan Deddy akan ngajarin hal berharga di bab ini!



TUJUAN TANPA RENCANA HANYALAH SEBUAH HARAPAN



BAB VIII

KEBIASAAN DAN PEMIKIRAN ORANG SUKSES

“Semua bermuara pada pola pikir, sekali kamu berhasil mengatasinya, kamu akan dekat dengan kesuksesan.”

— Erik ten Have —



Jika kamu sekadar melakukan apa yang orang lain bisa lakukan, itu artinya kamu sangat payah. Kamu belum memaksimalkan segenap potensi yang ada. Kamu menjadi “*Mr or Mrs Average*”. Terlalu rata-rata. Terlalu biasa saja. Hidup di dunia ini hanya sekali dan kamu justru menjadi manusia yang biasa-biasa saja?

Sukses bukanlah sesuatu yang harus dikejar. Ia hanya bonus dari sebuah kebahagiaan yang kamu peroleh dalam menjalani *passion*-mu. Karena kamu akan bahagia dan bersyukur, kalau kamu menjalani apa yang kamu cintai.

Lalu, apa saja *habits* dan *mindset* dari orang-orang sukses yang bisa kamu tiru?

#1 – Merencanakan tujuan

Seperti yang dikutip oleh majalah *Forbes* pada tahun 2017 bahwa Harvard Business Study menemukan ada sebanyak 3% lulusan MBA yang menulis tujuan hidup mereka di secarik kertas. Dan akhirnya mereka dapat mengumpulkan uang sepuluh kali lipat lebih banyak dari sisa 97% tadi dari murid lainnya.

Salah satu penghalang terbesar untuk mengalami kemajuan dalam hidup adalah kamu terlalu takut untuk bermimpi besar. Padahal, orang-orang sukses dalam kehidupan nyata ini telah memberikan inspirasinya kepada kamu dengan begitu jelasnya, bahwa mereka berani ber-

mimpi besar dan berani juga menerima segala risikonya: entah gagal atau entah berhasil.

Kegagalan, keambrokan, kekalahan, ataupun berbagai macam kesulitan yang datang yang silih-berganti hanyalah sebuah cambuk dan media belajar. Hal itu hanyalah sebuah konsekuensi untuk kamu yang memiliki mimpi besar dan masa depan yang cerah.

Tak ada satu pun manusia di bumi ini yang berhasil mencapai kesuksesan dengan berjalan santai saja. Mereka telah melalui jalan-jalan terjal penuh batu yang merantas kaki dan terik yang memeluh keringat.

Dengan menentukan target, maka artinya kamu sudah memiliki tujuan dan itu dapat menjadi acuan untuk selalu bersemangat dalam melakukan setiap kegiatan untuk meraih tujuan hidup kamu. Terkadang manusia merasa sudah dalam kondisi serbanyaman, seolah semua sudah tercapai, berada di *comfort zone*, akhirnya jadi abai bahkan cenderung memiliki ketidaktahuan mau berbuat apa. Kamu hanya hidup satu kali, sudah sepantasnya kamu mensyukurinya dengan terus bergerak maju dan melakukan apa yang seharusnya bisa kamu lakukan. Prinsipnya, kamu harus mengisi hidup agar lebih indah dengan terus bekerja dan berkarya. Bergeraklah, karena diam itu mematikan. Seperti air sungai, ia harus senantiasa bergerak. Bila ia terdiam dalam kubangan, justru akan bau.

Berhenti bergerak adalah satu-satunya tragedi kemanusiaan paling mengerikan. Air yang berhenti mengalir hanya akan menjadi kubangan, begitu juga diri kamu. Saat merasa sudah hebat, merasa puas, semua akan selesai. Saat kamu sudah selesai dengan tujuan, kamu akan kehilangan motivasi. Saat kamu berhenti termotivasi, kamu tidak menghasilkan karya apa pun. Maka, bila satu tujuan telah tercapai, buat dan capailah lagi tujuan lain.

Apakah modal utama untuk menggapai kesuksesan? Target dalam hidup. Semakin jelas target-target hidup kamu, disertai dorongan yang kuat untuk menggapainya akan membuatmu sampai ke tempat yang kamu inginkan. Dengan begitu, berapa juta kali pun kamu gagal, kamu harus tetap melakukan hal yang sama: bangkit lagi. Karena pada akhirnya kamu akan sadar bahwa kegagalan itu adalah sifat alamiah yang akan menyergap siapa pun yang ingin melihat puncak.

Untuk menentukan sebuah target, kamu tidak bisa membuatnya dengan begitu saja. Target harus dibuat secara objektif dan jelas ukurannya. Nah, objektivitas yang dimaksud adalah harus memiliki tiga hal.

Pertama, terukur kepastiannya

Setiap target harus memiliki takaran yang bisa terukur, seperti ilmu pasti. Jangan membuat target yang tidak bisa diukur kepastiannya. Artinya, setiap target yang dibuat

perlu juga mempertimbangkan kemampuan kamu untuk mencapainya.

Kedua, setiap target harus memiliki jangka waktu

Kamu harus bisa menentukan berapa lama perkiraan waktu untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, jika seseorang menginginkan membeli sebuah mobil atau sebuah rumah, dia harus membuat rentang waktunya, kapan keinginan tersebut bisa tercapai.

Ketiga, setiap target yang kamu inginkan harus masuk akal

Misalnya, ada seseorang yang baru lulus kuliah, kemudian ia diterima bekerja dalam sebuah perusahaan. Seketika itu juga ia menargetkan membeli mobil mewah, tentulah hal itu tidak masuk akal, bahkan hampir mustahil terwujud.

Karena itu, kamu perlu membuat target-target dalam hidup secara objektif, terukur, punya jangka waktu, dan masuk akal.

Kamu harus berani membuat cita-cita setinggi langit. Hidup ibarat menjalani pertandingan dalam sebuah kompetisi, kamu harus berani membuat target juara, dan jika pun gagal, setidaknya kamu sudah masuk final. Ibaratnya, beranilah menarget bulan, bila pun gagal, kamu masih dapat bintang.

“Teruslah melangkah, walau habis cerah,
walau terang sudah merambat pulang.”

Teruslah bermimpi. Teruslah rawat visimu itu. Walaupun hari ini kamu bukan siapa-siapa. Teruslah jaga semangatmu. Walaupun orang-orang menghujanimu dengan energi negatif. Membanjiri dengan ocehan-ocehan yang membatalkan harapanmu. Mereka hanya tidak tahu. Mereka tidak paham dengan mimpi besarmu.

Diremehkan, dicemooh, disalahpahami, dan diragukan adalah alur yang wajib hadir dalam setiap perjalanan orang-orang besar. Maka, bila hari ini orang-orang meragukan impianmu, bisa jadi karena visimu tak terlalu bagus. Atau, kamu kurang ngotot untuk mewujudkannya.

Teruslah melangkah, walau habis cerah, walau terang sudah merambat pulang.

Selama kamu masih hidup, ceritamu tidak akan berakhir. Terus berjuang dan jadilah yang terbaik!

Sekarang, mulailah menuliskan *goals* kamu. Di bawah ini ada beberapa hal tentang aspek kehidupan yang harus kamu targetkan untuk membuat diri kamu menjadi lebih baik untuk ke depannya.

Nggak papa, jangan khawatir kalau kamu masih bingung dan belum tau mau isi apa. Tapi coba pikirkan de-

ngan sungguh-sungguh target hidup apa yang akan kamu lakukan dan cobalah mewujudkan maksimum 3 target.

Satu lagi. Kamu harus fokus. Walaupun banyak banget hal yang mengganggu dan membuat kamu tidak bisa fokus. Tapi kamu harus tetap fokus! Pikirkan apa saja hal yang ingin kamu capai dalam 1 tahun ini.

Aspek Kehidupan	Target	Jangka Waktu
Kesehatan	- - - -	
Hubungan/ Relasi	- - - -	
Agama/ Spiritualitas	- - - -	
Kuangan	- - - -	
Karier/Bisnis	- - - -	

INGAT: Pastikan semua target kamu bisa terukur kepastiannya dan harus memiliki jangka waktu. Setiap target yang kamu inginkan juga harus masuk akal.

#2 - Berusaha dan bekerja keraslah, karena sebuah rencana tanpa usaha tidak akan menjadi apa-apa

Venus Williams telah meraih 22 gelar Grand Slam yang terdiri atas tujuh gelar tunggal, tiga belas gelar ganda, dan dua gelar ganda campuran. Tujuh gelar Grand Slam tunggalnya ia dapatkan dari Wimbledon (lima kali) dan US Open (dua kali).

Bahkan, bersama adiknya, Serena, ia telah menjuarai semua turnamen Grand Slam setidaknya dua kali!

Venus Williams juga telah meraih empat medali emas olimpiade, satu dari sektor tunggal dan tiga dari sektor ganda (yang ia menangkan bersama Serena).

Gairah Venus dan Serena adalah tenis. Motivasi mereka adalah memenangi turnamen. Kalau diiringi kerja keras, konsistensi, disiplin, dan ketekunan, siapa yang akan bisa mengalahkan mereka?

Tantangan akan selalu memberikan kamu energi. Semakin banyak orang-orang di sekitar yang memberi tahu bahwa kamu tidak bisa melakukannya, seharusnya kamu justru malah makin bersemangat untuk membuktikannya. Memang tidak membutuhkan banyak usaha untuk men-

jadi rata-rata manusia biasa yang mudah menyerah, tetapi jelas membutuhkan segalanya untuk melawan arus.

It takes nothing to join the crowd, but it takes everything to stand alone with your vision.

Mimpi kamu takkan pernah terwujud bila kamu terlalu takut keluar dari zona nyaman. Sebuah zona yang mengurung kreativitas. Sebuah zona yang akan selalu memanjakanmu, sedangkan talenta lain sedang terbang dan menebar karya di banyak tempat.

Tetapi, keyakinan saja memang tidak cukup. Keyakinan takkan bermakna apa pun tanpa aksi yang berarti. Itulah yang membuatmu harus tetap bergerak hingga sekarang. Aksi adalah tindakan nyata yang kamu perlukan untuk terus menjalani hidup. Bukan angan yang terus dikembangkan. Bukan keraguan yang terus saja menjadi kawan. Bukan pula ketakutan melangkah yang rajin kamu biarkan menguasai jiwa.

Adalah aksi nyata, walau sekecil apa pun, yang akan menyelamatkan mimpi kamu dari kemusnahan. Berani mengambil langkah pertama merupakan penentu ke mana dan bagaimana kamu akan melanjutkan semua apa yang telah kamu rencanakan. Bukan angan, bukan juga keraguan. Tapi langkah pertama. Itulah yang kamu perlukan. Berani melakukan langkah pertama selalu lebih

baik, karena di sanalah gagasan, ide, rencana, dan semua yang menjadi bunga harapan seolah menjadi nyata dan bisa kamu gapai.

“ Tidak membutuhkan banyak usaha untuk menjadi rata-rata manusia biasa yang mudah menyerah, tetapi jelas membutuhkan segalanya untuk melawan arus. ”

Just do it. Lakukan saja. Itulah yang kamu perlukan, untuk melampaui diri sendiri dan membuat kamu melakukan lebih banyak lagi dan lagi. Itulah pertanda bahwa kamu serius dengan impian. Fokus dengan visi. Juga fokus meraih semua yang kamu impikan. Bukti bahwa ada energi terdalam yang bisa menggerakkan badan, pikiran, visi, dan semua hal yang ada dalam tubuh, baik psikis maupun fisik, untuk mau bersatu padu meraih impian.

“ Adalah aksi nyata, walau sekecil apa pun, yang akan menyelamatkan mimpi kamu dari kemusnahan. ”

Chicken stays, eagle flies. Kamu harus menjadi elang yang terbang tinggi, meraih hal-hal baik di banyak tempat.

Sekarang tuliskan beberapa langkahmu untuk mewujudkan targetmu dalam 1 tahun ke depan!

Lihat lagi target yang sudah kamu tuliskan di materi #1.

Apakah semuanya penting? Mungkin ada yang tidak.

Apakah kamu harus menjalankan semua target dalam aspek kehidupan tersebut? Mungkin juga tidak.

- O** Coba pilih 5 target kamu yang paling penting dari tabel yang sudah kamu isi di halaman 155 dan pikirkan setidaknya 3 langkah yang harus kamu ambil untuk mencapai target tersebut. Jika kertas ini tidak muat, kamu bisa tuliskan di selembar kertas lain!

Target (s)	Langkah-langkah	Kapan?
	- - - -	
	- - - -	
	- - - -	
	- - - -	
	- - - -	

#3 - Jangan menyerah dan selalu bersikap baik

Setiap perusahaan, besar maupun kecil, selalu memiliki sisi perbedaan dalam usahanya. Entah perbedaan tersebut besar ataupun kecil. Tetapi, tidak ada yang berbeda dalam hal bagaimana proses perjalanan untuk membuat perusahaan tersebut membesar atau tetap bertahan. Semuanya membutuhkan kerja keras.

JOBS, film yang berkisah tentang tentang Steve Jobs dalam membangun Apple, perusahaan paling keren, menceritakan bagaimana perjalanan Steve Jobs dalam membuat produk pertamanya, menemukan pelanggan pertamanya, menemukan investor, membangun kultur perusahaannya, bahkan hingga memutuskan siapa yang berhak untuk tetap bertahan di Apple atau tidak.

Menariknya, ia bahkan pernah dipecat dari perusahaan yang ia dirikan!

Kamu mungkin memang bukan Steve Jobs, tapi dari perjalanan hidupnya membangun perusahaan sekeren dan sehebat Apple, adalah perjalanan *zero to hero* yang mengajarkan bahwa membangun bisnis apa pun, bahan bakar perjalanannya memang kerja keras.

Jika kamu berdedikasi hari ini untuk menjadi orang yang lebih baik dari hari kemarin, maka besok pagi kamu akan terbangun dengan menjadi orang yang lebih dari yang kamu impikan.

#4 - Bertanggungjawablah 100% atas semua yang terjadi, maka kamu sendiri yang akan menentukan kegagalan dan kesuksesanmu

Tanpa disiplin diri dan konsistensi yang kuat, pendiri bisnis legendaris Mustika Ratu, Mooryati Sudibyo, tentu tak secemerlang namanya seperti sekarang. Rhenald Kasali menjadi saksi, bagaimana Mooryati Sudibyo mengambil jenjang doktoralnya, dan saat itu Rhenald Kasali adalah dosennya.

Rhenald menceritakan bahwa Mooryati Sudibyo yang sudah berusia lanjut, yakni 75 tahun, selalu berkebaya saat kuliah! Dan hebatnya, walau memakai kebaya membutuhkan pematutan diri yang tak sebentar, namun nyatanya Mooryati tak pernah terlambat datang kuliah.

Dan kejutannya pun tak hanya itu, Mooryati Sudibyo bahkan lulus dalam rentang empat tahun, dan disertasinya mendapatkan banyak pujian dari pakar ekonomi.

Salut!

#5 - Bekerja sama dengan orang lain

Kamu nggak bisa melakukan semua hal sendirian, jadi mulailah secepatnya untuk bekerja bersama orang lain. Terutama untuk membantumu melakukan hal yang kurang kamu kuasai.

Deddy pandai dalam hal pemasaran dan membuat beberapa kreasi untuk olahraga, tapi ia tidak terlalu pandai dalam menjalankan bisnis *gym*, maka dari itu Deddy berkerja sama dengan timnya untuk menjalankan bisnis *gym*.

Untuk menciptakan konten Millennial Power yang bagus, salah satu unsur pentingnya adalah desain. Erik membentuk tim desain untuk mewujudkannya, karena memang Erik tidak mahir dalam mendesain.

“ Kamu nggak bisa melakukan semua hal sendirian, jadi mulailah secepatnya untuk bekerja bersama orang lain. ”

Salah satu kecerdasan yang harus kamu miliki adalah kamu harus bisa membuat tim yang dapat membantu kamu setiap saat dan setiap hari, agar kamu semakin dekat dengan target impian kamu.

Jadi, carilah seseorang yang bagus dalam bidang yang tidak kamu kuasai, dan sebaliknya. Kemudian, tugasmu adalah fokus secara mati-matian di bidangmu.

Fokuslah pada kekuatan diri. Melangkahlah dengan kekuatan-kekuatan, bukan kelemahan-kelemahan.

Millennial Power adalah contoh terbaik dari sebuah kerja sama. Bisa saja, Deddy atau Erik menjalankan Mil-

lennial Power sendiri-sendiri. Mungkin berhasil, mungkin juga tidak. Mereka memiliki sifat yang berbeda satu sama lain. Deddy punya banyak *followers* di media sosial. Dia mengerti bagaimana cara membuat merek dan mempromosikan dirinya atau produk yang dia buat. Sedangkan Erik punya banyak pengalaman membuat bisnis dan produk berbasis *online* yang menguntungkan. Gabungan yang pas untuk membangun Millennial Power dan lainnya. Membangun bisnis dengan *partner* baru lebih seru. Kalian jadi punya tanggung jawab masing-masing dan kamu jadi punya tempat untuk bertukar pikiran.

Penting memang memfokuskan diri pada kekuatan dan melupakan kelemahan. Tetapi, ada suatu saat di mana kelemahan tersebut dapat menjadi penghalang kesuksesan dalam bidang tertentu.

Tidak peduli bidang apa yang kamu geluti, biasanya akan ada standar-standar minimum yang tetap harus dipenuhi. Maksudnya, jika kamu harus berjuang keras untuk menjadi dokter bedah, akan tetapi tidak tahan melihat darah, maka pasien kamulah yang akan meninggal.

Lalu, bagaimana kamu mengelola kelemahan yang menghambat kesuksesanmu?

#6 - Selalu berpikir satu langkah lebih jauh dan persiapkan dirimu untuk tahap selanjutnya

Erik membentuk tim untuk Millennial Power dari awal sekali. Mereka dipersiapkan untuk dapat menangani pertumbuhan Millennial Power dalam beberapa bulan ke depan. Akan butuh waktu untuk mengatur dan melatih tim, jadi mulailah lebih awal.

Akan tetapi, itu “harga” yang harus dibayar bila ingin memiliki tim hebat yang akan terus memberikan kontribusi positif untuk Millennial Power. Karena sebagai seorang pengusaha yang ingin sukses, kamu harus memiliki *growth mindset*. Konsep ini dipopulerkan oleh Carol Dweck dalam bukunya *Mindset*.

JAWAB JUJUR!

P Siapakah orang di sekitarmu yang bisa membantu mencapai targetmu?

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Apa sih *growth mindset* itu? Yakni, cara berpikir bahwa segala sesuatu itu mungkin atau bisa dilakukan melalui kerja keras, pembelajaran, dan sumber-sumber lainnya. Intinya, segala sesuatu yang kelihatannya sulit bisa dipe-lajari dan ditaklukkan.

“Growth mindset mengajarkan kamu memiliki mental untuk mengupayakan diri agar terus berkembang bagaimanapun caranya.”

Lawannya adalah *fixed mindset*, yaitu pola pikir bahwa segala sesuatu sulit berubah karena memang “ya udah emang gitu, mau digimanain lagi”.

Growth mindset mengajarkan kamu supaya memiliki mental untuk mengupayakan diri agar terus berkembang bagaimanapun caranya, sedangkan *fixed mindset* adalah pasrah karena merasa itu “takdir” dan memang *template* hidupnya kayak gitu.

Inilah mengapa, kamu sering kaget. Kaget karena tiba-tiba teman kamu semasa sekolah dulu sekarang sukses, padahal dulu kelihatan bodong banget. Halah, mengerjakan PR saja kagak pernah. Bolos sering. Lagi jam belajar malah cabut ke kantin. Eh, sekarang ia justru sukses luar biasa.

Mengapa? Karena teman kamu tersebut merasa bodoh, merasa gelasnya kosong, merasa hidupnya bisa berubah bila dia mau berusaha sedemikian keras. Jadi, ketika bertemu hambatan, dia anggap sebagai tantangan. Jurusnya adalah terus lapar akan ilmu baru, terus haus akan strategi baru. Rajin bertanya dan rajin mencoba. Selalu terus belajar dari kesalahan masa lalu.

Sedangkan kamu yang “merasa diri ini pintar”, cenderung sulit untuk menerima perubahan, malu untuk bertanya, gengsi untuk mengakui bahwa ada cara-cara baru yang bisa kamu coba dan terapkan. *Fixed mindset* memang bertugas untuk menghalangi jalan kemajuan yang sejatinya sudah terbentang.

#7 - Ambil peluang yang ada di hadapanmu

Kamu harus memiliki *mindset* yang benar. Dari *mindset* yang benar, hasil yang benar akan kamu dapatkan. Artinya, dari *mindset* sukses yang benar, kamu akan benar-benar menjadi seseorang yang sukses karena dapat menangkap peluang-peluang dengan benar.

Di sebuah keluarga sederhana, sang ayah mendadak sakit keras dan sedang mendekati ajalnya. Menyadari hal itu, sang ayah segera memanggil kedua anak laki-lakinya, yakni si Sulung dan si Bungsu.

Sang ayah pun menyampaikan pesan terakhirnya kepada mereka, “Anak-anakku, ada dua pesan penting yang ingin Ayah sampaikan pada kalian. Pesan ini akan sangat berguna bagi keberhasilan hidupmu kelak,” lanjut sang ayah.

“Baik, apa saja itu, Ayah?” jawab kedua anaknya dengan kompak.

“Pertama, jangan pernah menagih piutang kepada siapa pun. Kedua, jangan pernah tubuhmu terkena terik sinar matahari siang secara langsung.”

Walaupun kedua anaknya bingung dengan pesan sang ayah, namun mereka berusaha mencerna dan menerima pesan tersebut.

Akhirnya, sang ayah meninggal dunia. Kemudian, si Sulung dan si Bungsu mulai merintis bisnis mereka masing-masing untuk membangun kehidupan yang mandiri.

Tidak terasa, lima tahun berlalu sejak kematian sang ayah, kondisi bisnis si Bungsu sangat menyedihkan dan terancam bangkrut. Namun sebaliknya, si Sulung sangat sukses dalam bisnisnya.

Suatu hari sang ibu pun mengunjungi si Bungsu untuk menanyakan perihal nasibnya.

“Wahai Bungsu, mengapa nasibmu sedemikian malang?”

Si Bungsu pun menjawab. “Ini karena saya menuruti dua pesan Ayah. Pertama, dilarang menagih piutang kepada siapa pun, sehingga banyak piutang yang tidak dibayar dan lama-kelamaan habislah modal saya. Kedua, Ayah melarang saya untuk terkena sinar matahari secara langsung. Itulah sebabnya pergi dan pulang dari toko, saya selalu naik taksi karena saya hanya memiliki sepeda motor sehingga pengeluaran saya sangat besar.”

Kemudian, berkunjunglah sang ibu ke rumah si Sulung. Kali ini suasana berubah 180 derajat. Si Sulung sangat makmur ekonominya. Rumahnya besar dan mewah. Penasaran, sang ibu pun menanyakan perihal nasibnya, “Wahai Sulung, mengapa nasibmu sedemikian beruntung?”

Si sulung menjawab, “Ini karena menuruti dua pesan wasiat Ayah. Pertama, saya dilarang menagih piutang kepada siapa pun. Oleh karena itu, saya tidak pernah memberikan utang kepada siapa pun sehingga modal saya tetap utuh. Kedua, saya dilarang kena sinar matahari secara langsung. Maka, dengan hanya satu-satunya motor yang saya punyai, saya berangkat ke toko pagi-pagi sekali, sebelum matahari terbit dan pulang dari toko larut malam setelah matahari terbenam sehingga semua pelanggan tahu bahwa toko saya buka paling pagi dan tutup paling malam.”

Si Sulung dan si Bungsu menerima wasiat pesan yang sama, namun masing-masing memiliki sudut pandang yang berbeda sehingga menghasilkan hasil yang berbeda.

Sebagian orang melihat dunia ini sebagai tempat yang membosankan, tidak nyaman, sesak, dan penuh persaingan yang sia-sia. Namun, bagi sebagian orang yang lain, dunia ini tampak sebagai tempat yang sangat menarik, penuh peluang menantang, dan penuh makna. Ketika kamu melihat kehidupan ini dari perspektif yang negatif, maka hidup kamu akan selalu tampak negatif di mata kamu. Namun, ketika kamu memiliki pola pikir dan cara pandang yang positif, maka peluang-peluang sukses akan semakin jelas terlihat.

Ada ribuan peluang yang mengelilingi kamu, menunggu untuk ditemukan, bahkan mungkin peluang terbesar kamu sedang berada sangat dekat dengan posisi kamu saat ini.

“Ada ribuan peluang yang mengelilingi kamu, menunggu untuk ditemukan, ”

THE OPPORTUNITY IS NOWHERE



Kamu bisa membacanya sebagai *no where*, tetapi kamu juga bisa membacanya *now here*. Kamu bisa memandang diri kamu dan berkata bahwa sudah tidak ada lagi peluang menuju keberhasilan, atau malah sebaliknya, kamu bersikap bahwa peluang kesuksesan selalu tersedia di depan hidup kamu.

Jadi, apakah kamu sudah memiliki sikap mental dan *mindset* yang benar dalam menggapai kesuksesan?

#8 - Tidak apa-apa berbuat salah, kamu bisa ambil pelajarannya

Jika kamu tidak pernah berbuat kesalahan, kamu bukanlah orang yang gesit. Kesalahan memang bukan hal baik. Akan tetapi, kamu harus melihat sisi positifnya. Kesalahan bisa melecut ide-ide. Karena kesalahan dan kegagalan adalah benih-benih kreativitas. Bahkan, seorang Albert Einstein pun bertemankan kantong sampah untuk menyampahkan ribuan formula salahnya. Ketika Albert Einstein mengajar di Princeton, murid-muridnya bertanya apa yang ia butuhkan di kantornya, dan ia menjawab, “Sebuah meja, beberapa buku catatan, dan sebuah pensil, serta sebuah tempat sampah yang besar untuk menampung semua kesalahanku.”

Formulanya yang paling terkenal $E=mc^2$ juga ditemukan dalam proses yang sama. Pada manuskrip pertamanya

justru tertulis $N=1/c^2$. Rupanya, ia sadar akan kesalahannya dan segera menulis lagi.

“ Kamu harus memproduksi banyak sampah sebelum mendapatkan emas. ”

Jadi, jika kamu menginginkan ide yang menjadi tanda sepanjang masa dalam sejarah, olah lagi ide-ide yang telah kamu buang. Kamu harus memproduksi banyak sampah sebelum mendapatkan emas.

Pada masa-masa pertama fotografi, dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengolah dan mencetak foto setelah gambar terekam. Sampai pada suatu hari, saat George Land berjalan-jalan di pantai, dia mengambil gambar dengan kameranya, dan anak perempuannya melemparkan pertanyaan sederhana, “Mengapa aku tidak bisa melihat fotonya sekarang?” George pun segera mendapatkan ide untuk membuat foto instan, dan ia menemukan proses Polaroid otomatis.

Juga, berikan performa terbaik. Jangan sampai setelah pertunjukan selesai kamu baru menyesali diri dengan, “Seandainya aku melakukannya dengan lebih baik.” Kejlarlah performa terbaik. Kesuksesan akan ikut dengan sendirinya.

“Kejarlah performa terbaik. Kesuksesan akan ikut dengan sendirinya.”

Motivasi diri sangat diperlukan untuk menghindari rasa malas yang bisa tiba-tiba datang tak diundang. Ada begitu banyak sifat buruk yang dapat menghinggapi diri. Misalnya adalah rasa malu. Banyak orang sukses yang pada masa mudanya pemalu, tetapi kemudian mereka mengatasinya hingga menjadi sukses. Menjadi pemalu bukanlah hal yang buruk. Pada dasarnya, para pemalu cenderung menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membaca, belajar, memusatkan perhatian, menggunakan imajinasi, dan belajar sesuatu hingga menjadi ahli. Dan itulah yang membuat mereka menjadi sukses.

Arthur Benjamin, profesor matematika di Amerika berkata, “Aku menghabiskan banyak waktu sendirian karena aku termasuk orang yang canggung dalam bersosialisasi. Aku ingin teman-temanku bermain denganku, tetapi aku bukanlah seseorang yang menjadi pilihan pertama dalam pemilihan tim sepak bola. Jadi, aku menghabiskan waktuku dengan mengerjakan soal-soal matematika.”

#9 - Berhemat

// Kami menghindari pengeluaran yang berlebihan, kami juga memastikan bahwa jumlah penghasilan kami lebih banyak dari pengeluaran. //

Kami menghindari pengeluaran yang berlebihan. Kami juga memastikan bahwa jumlah penghasilan kami lebih banyak dari pengeluaran. Jadi, ketika penghasilan kami terus bertambah banyak, gaya hidup dan pengeluaran kami pun tidak otomatis bertambah.

Kami akan menuliskan ulang kisah yang disajikan oleh Roger Hamilton dalam bukunya *Wink and Grow Rich*. Ini adalah sebuah ilustrasi yang bagus sekali untuk memberikan suntikan inspirasi kepada *mindset* kamu agar mulai berpikir besar, mulai berpikir membangun aset, mulai berpikir menyiapkan “wadah”, daripada mengejar hasil cepat yang melelahkan.

Begini kisahnya.

Ada dua orang teman, yang satu adalah tukang kebun dan yang satu berprofesi sebagai penjaring kupu-kupu.

Penjaring kupu-kupu berangkat setiap hari ke hutan dengan jaringnya untuk menangkap kupu-kupu. Ia mengejar ke sana-kemari untuk mendapatkan kupu-kupu.

Di akhir hari ia duduk beristirahat dan menghitung kupu-kupu hasil tangkapannya untuk dijual kepada kolektor.

Meskipun melelahkan, ia cukup senang dengan hasilnya itu yang bisa digunakan untuk menyambung hidup sehari-hari.

Sekali-sekali ia mampir ke kebun temannya si tukang kebun. Ia prihatin dengan kehidupan temannya itu. Tak seekor pun kupu-kupu ia peroleh dari pekerjaannya itu.

Tukang kebun ini begitu rajin dan telaten merawat kebunnya. Ia tanami dan rawat setiap jengkal tanah yang penuh dengan aneka tanaman dan bunga.

Ia belum mendapatkan apa-apa dari hasil usahanya itu. Berbeda dengan temannya penjaring kupu-kupu itu. Ia seorang yang sabar. Ia tetap melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan. Kebunnya telah berubah menjadi taman bunga yang indah sekali. Satu per satu kupu-kupu hinggap di tanamannya. Hari demi hari makin banyak kupu-kupu yang berkeliaran di sana. Jumlahnya sampai ribuan.

Tukang kebun senang. Dengan mudah ia bisa menangkap kupu-kupu. Dalam satu hari, hasil tangkapannya ja-

uh lebih banyak dibandingkan dengan hasil tangkapan temannya selama berbulan-bulan.

la sangat senang. Sekarang ia dapat hidup dengan tenang dan sejahtera. Karena ingin punya banyak waktu dengan keluarga, ia pun mempekerjakan asisten untuk menangkap kupu-kupu dan merawat taman. Ia hanya sekali-sekali mengunjungi taman itu.

la juga punya rencana lain. Ia ingin membuat banyak taman serupa di berbagai tempat.

Sudah dapat poinnya? Yuk belajar lagi membangun aset, agar di usia 35 tahun ke atas nanti, kamu mulai bisa fokus untuk keluarga dan melakukan kemanfaatan yang lebih besar seperti kegiatan sosial, daripada terus berkutat dalam kerja yang melelahkan.

Meraih sesuatu yang baik tidak pernah mudah dan cepat. Sebuah studi menyatakan bahwa butuh waktu 10 tahun untuk mengembangkan diri menjadi seseorang dengan keahlian tertentu.

John Warnock, *Co-Founder* dari Adobe Systems, pernah mengatakan, “Ada satu hal terpenting dalam hidup, yaitu selalu perhatikan kaki kamu, untuk mengambil langkah-langkah berikutnya. Jangan memfokuskan pada hal-hal yang terlalu jauh, namun pastikan arah yang kamu ambil benar dan segera berjalan selangkah demi selangkah.”

Jangan menyerah. Bukan berarti orang-orang sukses tidak berpikir untuk menyerah. Tapi mereka menolak untuk menyerah. Mereka terus maju. Bila usia membuat badan berkerut-kerut, menyerah membuat jiwa berkerut-kerut, jadilah keras kepala. Jangan melihat ke belakang. "Dalam kegagalan maupun kesulitan," kata Adrian Anantawan, pemain biola internasional, "aku tidak pernah melihat ke belakang, aku melihat ke belakang hanya pada hal-hal yang telah kupelajari, bukan pada kegagalan-kegagalan itu sendiri. Aku merencanakan apa yang kulanjutkan selanjutnya."

// Meraih sesuatu yang baik tidak pernah mudah dan cepat. //

#10 - Memberi, kamu harus belajar memberi sebelum kamu menerima.

Deepak Chopra, seorang aktor dan penulis buku spiritual, menulis dalam bukunya yang berjudul *Law of Giving*, bahwa salah satu hukum kesuksesan adalah hukum memberi.

Dalam buku tersebut, Deepak mengajarkan tentang aliran kehidupan yang tidak lain adalah interaksi harmonis dari semua elemen dan kekuatan yang membentuk bidang

eksistensi. Karena tubuh dan pikiran kita dan alam semesta bersifat dinamis dan selalu berubah, maka menghentikan sirkulasi energi ini adalah seperti menghentikan aliran darah. Setiap kali darah berhenti mengalir, ia mulai membeku, stagnan. Itulah sebabnya kita harus memberi dan menerima dalam rangka menjaga kekayaan dan kemakmuran, atau apa pun yang kamu inginkan, dan hal tersebut akan terjadi dalam hidup kamu.

Cara terbaik untuk mempraktikkan Hukum Memberi dalam keseharian adalah membuat keputusan bahwa setiap kali kamu masuk dalam suatu hubungan dengan siapa pun, kamu akan memberikan mereka sesuatu. Tidak harus dalam bentuk materi, tetapi bisa berbentuk sekuntum bunga, pujian, atau doa. Bahkan, bentuk paling kuat dalam memberi adalah non-materi. Karunia pada kepedulian, perhatian, kasih sayang, penghargaan, dan cinta adalah beberapa hadiah paling berharga yang dapat kamu berikan, dan semua itu tidak dikenakan biaya apa pun.

Mungkin kamu masih bertanya-tanya, mengapa kita harus memberi? Bukannya hanya akan mengurangi rezeki kita? Bagaimana jika kita sudah memberi tapi tidak menerima apa pun?

Dave Thomas, seorang pebisnis dari Amerika berkata, *"The more you give, the more you get"* yang artinya semakin banyak memberi, semakin banyak menerima

pula. Memberi tidak akan mengurangi hartamu. Memberi tidak harus selalu dengan uang, tapi juga meluangkan waktu atau berbagi ilmu. Setiap orang punya tanggung jawab untuk memberi atau menolong siapa pun yang tidak bisa menolong dirinya sendiri.

Langkah pertama dalam mempraktikkan hukum memberi sebenarnya sangat mudah dan sederhana, yaitu berilah sesuatu yang kita ingin dapatkan. Praktik kedua yang agak lebih sulit tetapi sangat mungkin dilakukan adalah membantu orang lain mewujudkan apa yang mereka inginkan, karena sejatinya kita semua tidak bisa hidup sendiri dan pasti suatu saat butuh bantuan orang lain juga.

Millennial Power adalah contoh yang tepat untuk bahasan kali ini. Kami membuat Millennial Power karena ingin membantu kamu agar lebih siap menghadapi masa depan di dunia yang sangat keras ini. Kami ingin kamu dapat meraih perkembangan diri yang terbaik. Kami melakukan ini dengan cara membuat konten-konten bermanfaat seputar pelajaran hidup yang kami sebarakan melalui media sosial.

Mengapa kami ingin melakukan hal ini?

Karena kami merasa bahwa masyarakat Indonesia sangat membutuhkan pelajaran-pelajaran hidup agar siap menjalani hidup di dunia yang keras ini. Mulai dari

bagaimana cara bersikap, mengatur uang, memotivasi diri, hingga bagaimana cara mencapai mimpimu.

Kami melakukan hal ini dengan hati yang sangat tulus.

Hal yang kami lakukan bukanlah berbagi uang, melainkan berbagi ilmu dan informasi tentang pengalaman yang sudah kami lalui. Banyak orang yang tidak mau memberikan ilmu yang dimiliki karena takut memiliki banyak pesaing. Padahal dengan berbagi ilmu, kamu akan menolong dan memberikan dampak positif bagi yang menerimanya. Dan perlu diperhatikan, sebelum memberikan informasi, sebaiknya kamu baca kembali informasi tersebut. Jangan sampai menyebarkan berita bohong atau *hoax* yang dapat menimbulkan dampak negatif atau menjerumuskan orang lain.

TUNJUKKAN BAHWA KAMU BERBEDA



Jadilah pribadi yang baik, terbuka, kreatif, jujur, penuh semangat, dan selalu berupaya meraih kesuksesan dengan penuh optimisme setiap harinya. Panggung kesuksesan akan menunggumu.

“ Jadilah pribadi yang baik, terbuka, kreatif, jujur, penuh semangat, dan selalu berupaya meraih kesuksesan dengan penuh optimisme setiap harinya. ”

Kalau kamu takut pada hari Senin, merasa frustrasi setiap Minggu, dan merasa diri kamu melempem dan tidak termotivasi, sekarang saatnya kamu membuat perubahan!

Sangat mudah untuk menjadi orang yang biasa-biasa saja. Dan itu juga yang membuatmu tidak ke mana-mana. Tidak meraih prestasi apa-apa. Jadi, bila ada yang mengajakmu menjadi orang seperti rata-rata, bertahanlah, atau kalau perlu, lawanlah.

Sukses berasal dari campuran usaha, keyakinan, pengalaman, doa, visi, kebersamaan, tekad, persistensi, wawasan, dan lain sebagainya. Makin banyak hal yang kamu ketahui, makin banyak yang akan kamu dapatkan.

Kritik tak selalu buruk, bisa jadi itu kritik yang membangun, yang tentu membuat diri kamu menjadi lebih baik. Belajar mendengar lebih banyak adalah sebuah

langkah bijak dan mendatangkan kesempatan lebih banyak untuk belajar.

Yang rajin belajar tentu akan berbeda dengan yang tak rajin. Yang rajin berusaha tentu akan berbeda dengan yang tak rajin. Yang lebih banyak mencoba tentu akan lebih dekat dengan keberhasilan daripada yang ongkang-ongkang kaki saja. Kesuksesan tidak datang begitu saja, tetapi diusahakan.

// Sukses berasal dari campuran usaha, keyakinan, pengalaman, doa, visi, kebersamaan, tekad, persistensi, wawasan, dan lain sebagainya. //

Siapa pun pasti tak ingin tertimpa penyakit, seperti yang melanda Stephen Hawking, ilmuwan fisika yang sekaligus juga penulis buku Fisika Kuantum. Tetapi, satu hal yang patut kamu saluti darinya adalah kemampuannya beradaptasi dengan keadaannya.

Pada usia 21 tahun, pada tahun terakhir kuliahnya di Oxford University, ia terkena gejala kelumpuhan *Amyotrophic Lateral Sclerosis (ALS)* yang secara perlahan tetapi pasti membuatnya mengalami kelumpuhan menyeluruh.

Tidak hanya kehilangan kemampuannya untuk berdiri, berjalan, atau makan sendiri, bahkan Hawking pun kehilangan kemampuan untuk berbicara!

Namun Hawking memilih untuk tidak menyerah dengan keadaannya.

Kegeniusan Hawking teruji ketika kemudian ia mampu menggunakan sebuah komputer yang diciptakan oleh seorang ahli dari Cambridge University untuk mengubah setiap kata yang diketiknya menjadi suara, setelah Hawking benar-benar tidak mampu berbicara lagi pada tahun 1985-an.

Namun, keterbatasan fisik tersebut tak menghalangi Hawking untuk menghasilkan buku-buku ilmiah *best-seller* dunia. Beragam penghargaan dalam bidang ilmu pengetahuan pun diperoleh Hawking karena berbagai risetnya yang tidak pernah berhenti.

Menjadi sedikit lebih baik itu mudah. Tetapi sangat susah menjadi sedikit lebih berbeda.

Maria Saraphova, petenis dunia perempuan asal Rusia yang sekaligus menjadi foto model profesional, juga mengakui selalu ingin tampil beda dari orang lain. “Saya ingin berbeda. Jika orang-orang mengenakan baju hitam, saya ingin mengenakan baju merah.”

Itu tandanya adalah dia memang memiliki kemampuan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda.

Melakukan sesuatu yang berbeda ini bukan hanya dalam ranah tampilan luar, namun juga kondisi dalam jiwa. Seperti yang dilakukan oleh Lee Lacocca, yang memiliki

prinsip menarik ketika mengalami stres. “Pada saat stres tinggi atau ada kesulitan, hal terbaik adalah tetap sibuk mengelola kemarahan dan energi Anda menjadi sesuatu yang positif.”

“ Melakukan sesuatu yang berbeda ini bukan hanya dalam ranah tampilan luar, namun juga kondisi dalam jiwa. ”

Setelah delapan tahun menjadi *CEO* Ford Motor Co. dan mendatangkan keuntungan besar bagi perusahaan otomotif tersebut, tiba-tiba Lee dipecat.

Apakah dia panik?

Tidak.

Padahal, alasan utama kenapa Lee dipecat hanyalah karena Henry Ford merasa terancam atas nama besar Lee yang makin cemerlang dan terkenal, dan bisa menyaingi kemasyhuran sang pemilik.

Terdengar aneh, memang. Namun Lee memiliki daya bedanya sendiri dalam menghadapi cobaan aneh dalam hidupnya tersebut. Lee justru menerima tawaran Chrysler Corp., sebuah perusahaan otomotif yang hampir bangkrut. Yah, kamu tak salah baca, hampir bangkrut!

Dan yang terjadi kemudian justru mengagumkan. Saat Lee bergabung dengan Chrysler, perusahaan itu bangkit

dan *brand*-nya justru menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Amerika.

Seseorang yang memiliki “daya beda” dalam dirinya memang akan selalu bisa membuat perbedaan.

Jadi, apa yang membuatmu berbeda dari kebanyakan orang?

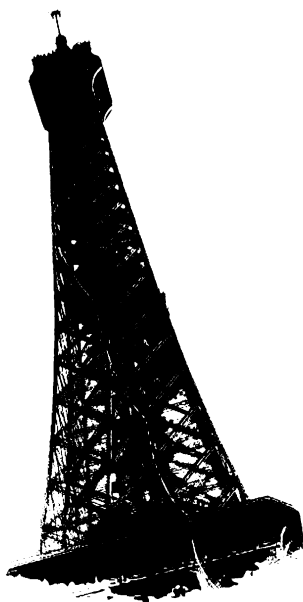
” Seseorang yang memiliki “daya beda” dalam dirinya memang akan selalu bisa membuat perbedaan. ”

JAWAB JUJUR!

Pikirkan! Bagaimana caranya agar kamu bisa berbeda dengan yang lain?



Scan QR Code ini. Erik dan Deddy akan sharing banyak hal tentang kebiasaan dan pemikiran orang sukses!



PERBANYAK LANGKAHMU
KURANGI BICARAMU

BAB IX

MEMBUAT RENCANA HIDUP

*“Segalanya harus kamu rencanakan, termasuk hidup.
Karena berhasil merencanakan adalah setengah
perjalanan menuju kesuksesan.”*

— Deddy Corbuzier —



Jika kamu sudah dapat menyusun rencana, itu artinya kamu sudah dalam setengah perjalanan menuju kesuksesan.

Sebaik-baiknya impian, tanpa adanya rencana yang tersusun baik, tentu impian tersebut tidak akan berjalan dengan baik, bukan?

Kamu akan cepat menyerah kalau kamu nggak dikontrol. Hidup adalah kapalmu sendiri. Pastikan kamu adalah nakhodanya, bukan orang lain. Bukan pacarmu, bosmu, apalagi orang-orang yang membencimu. Milikilah kontrol atas hidupmu sendiri. Kamu akan berlayar lebih jauh!

“Hidup adalah kapalmu sendiri.
Pastikan kamu adalah nakhodanya,
bukan orang lain.”

Semakin jelas tujuan hidup seseorang, disertai dorongan yang kuat untuk menggapainya, itu akan membuatnya sampai ke tempat yang diinginkannya. Dengan begitu, berapa juta kali pun kamu sakit karena gagal, kamu akan tetap melakukan hal yang sama: **bangkit lagi**. Kesakitan adalah *nature's order* pada siapa pun yang ingin melihat puncak. Bukan berkembang namanya kalau kamu tidak merasakan kesakitan.

Fokuskan diri pada satu hal. Jika kamu melakukan satu hal dengan baik, hasilnya tidak hanya memuaskan, namun juga memberikan kepercayaan diri.

Kamu menjadi sangat percaya diri ketika kamu tahu bahwa kamu mampu melakukan satu hal dengan baik. Kefokusan menghasilkan spesialisasi. Kamu perlu memiliki spesialisasi dalam hidup karena hal itulah yang akan menjadi dasar untuk berdiri dengan kokoh dalam tanah kehidupan. Mengembangkan suatu keahlian berarti kamu tidak bisa hanya melakukan sesuatu selama seminggu, kemudian beranjak dan mengerjakan hal lainnya. Fokus tidak sesingkat itu. Fokus membutuhkan waktu lebih lama. Menjadi sukses dalam hal apa pun, berarti memusatkan diri pada satu keahlian utama selama berbulan-bulan, bertahun-tahun, bahkan berpuluh-puluh tahun.

Menurut Robin Sharma, ada 5 bentuk kekayaan yang harus dimiliki.

- *Kekayaan finansial.* Yup! Ini berkaitan dengan uang. Karena uang dapat memberikan kemudahan, kekuatan, dan juga kebebasan.
- *Kekayaan relasi.* Artinya, kamu memiliki hubungan baik dan berkualitas dengan keluarga, tetangga, teman.
- *Kekayaan kesehatan.* Asuransi tubuh bisa dimulai dari dalam diri sendiri. Dengan cara menjaga kese-

hatan, mengatur gaya hidup, makan dan olahraga teratur.

- *Kekayaan petualangan.* Tentu, untuk apa memiliki banyak uang tapi hidup sangat membosankan, monoton, setiap hari bolak-balik dari rumah ke tempat kerja saja. Cobalah sesuatu yang baru. Lakukan perjalanan ke tempat-tempat baru. Lakukan hal-hal baru, belajar hal baru.
- *Kekayaan Kontribusi.* Makna hidup sebenarnya ketika kamu mendedikasikan diri untuk kepentingan orang banyak. Nah, inilah kekayaan paling baik, kemampuan untuk *sharing happiness*, yaitu berbagi kebahagiaan.

Ketika pikiran kamu fokus pada hal-hal besar dalam hidup, maka hal-hal kecil akan terselesaikan dengan sendirinya. Ketika pikiran kamu berpikir tentang hal-hal kecil, kamu akan menjadi sosok yang gampang tergoda, menoleh, dan berhenti seketika. Karena tidak ada hal besar yang menjadi tujuan, yang ada hanyalah remeh-temeh yang sebenarnya tak butuh banyak usaha untuk mewujudkannya. Hanya hal-hal besar yang menjalar di pikiran. Di sanalah, kemudian segala tutur, setiap perilaku, perlahan menata bata untuk menguatkan fondasi mewujudkan hal besar tersebut. Seolah tanpa sela. Seakan tanpa jeda. Dan saat selesai, mulailah berpikir dan mewujudkan hal baru lagi.



*“Selamat! Kamu sudah berhasil mencapai akhir dari buku ini. Mengasyikkan bukan perjalanan kita? **Scan QR Code** buat dapetin kata-kata “mutiara” terakhir dari **Erik** dan **Deddy!**”*

MEMBUAT RENCANA HIDUP

Setelah kamu membaca materi dalam buku ini, yuk isi beberapa pertanyaan di bawah ini.

Kamu hanya perlu menyalin jawaban dari beberapa soal yang memiliki tanda “huruf” yang sama seperti di bawah ini.

Hasil dari tulisan ini akan menjadi panduan untuk mencapai tujuan hidupmu!

RENCANA HIDUP INI DIBUAT OLEH:

DITULIS PADA:

PASSION

A Kekuatan akademikku adalah _____

B *Skill*-ku yang paling luar biasa adalah _____

I Sifat kesuksesan yang telah saya miliki adalah _____

E Mimpiku adalah _____

K *Passion*-ku dalam berbisnis yang ingin aku kembangkan adalah _____

H Tanggal, waktu, dan tempat untuk berbicara mengenai hal ini kepada orangtua adalah _____

PASSION

Masih punya rencana hebat lain? Tuliskan disini!

BERHENTI

Supaya kamu fokus mengejar *passion*-mu, hentikan kebiasaan yang tidak penting.

D Hal atau kebiasaan yang akan aku hentikan agar dapat menjadi orang sukses:

1. _____
2. _____
3. _____

Jika masih banyak hal yang ingin kamu hentikan, tulis di sini!

GOALS

Untuk mengejar *passion* kamu, sangat penting untuk mengidentifikasi setiap faktor hidupmu.

C Tiga hal baru yang akan aku pelajari 12 bulan ke depan:

1. _____
2. _____
3. _____

F *Role model* yang akan menjadi panutanku selama 12 bulan ke depan adalah _____

J Kunci kesuksesan yang akan kupelajari dan kukembangkan adalah _____

N Hal yang ingin aku ubah dari pekerjaanku adalah _____

L Langkah-langkah yang akan aku lakukan untuk membangun *passion* dalam berbisnis adalah

1. _____
2. _____
3. _____

4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

M 3 kebiasaan baruku untuk mengatasi rasa malas dan bosan adalah _____

1. _____
2. _____
3. _____

Ingat! Kamu akan mengubah kalimat malas dan bosan menjadi kalimat seperti di bawah ini:

MALES = MAu LEbih Sukses

BOSAN = Berani menerobOS halangAN

- o** Tuliskan tujuan yang ingin kamu capai dalam 12 bulan. Tuliskan juga bagaimana caranya dan tetapkan jangka waktunya!

Tujuan	Langkah-langkah	Jangka Waktu
1	- - - -	
2	- - - - -	
3	- - - - -	
4	- - - -	
5	- - - - -	

P Orang-orang yang ingin kuhubungi untuk membantu mewujudkan tujuanku adalah

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

SELALU BERSYUKUR

Perasaanku saat bisa menyelesaikan tujuanku selama 12 bulan adalah _____

Jika aku bisa menyelesaikan hal tersebut selama 12 bulan, hal apa lagi yang akan aku lakukan untuk terus berkembang? _____

PLAN B

G *Nice! Bagus Sekali! Sekarang tuliskan, jika semua rencanaku gagal, aku akan melakukan *Plan B*:*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Sekarang, kamu sudah mengetahui apa tujuan hidup kamu dan bagaimana cara menggapainya. Yang perlu kamu lakukan sekarang adalah berusaha maksimal. Jangan menunda-nunda lagi! Kami percaya kamu pasti bisa sukses!

12 MONTHS PLANNER

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

**KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:**

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

**KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:**

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

**KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:**

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

**KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:**

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

**KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:**

NOTES:

RENCANA HIDUPKU

BULAN:

**AKU AKAN BERHENTI
MELAKUKAN:**

**AKU AKAN BELAJAR LEBIH
BANYAK TENTANG:**

**ROLE MODEL YANG AKU
PANUTI BULAN INI:**

**AKU AKAN MELAKUKAN
LANGKAH UNTUK BISNISKU:**

**CARAKU MENGHILANGKAN
RASA MALAS DAN BOSAN:**

**SESEORANG YANG AKU
HUBUNGI UNTUK
MEMBANTUKU BULAN INI:**

3 TARGET DIRIKU

BULAN:

TARGET (S):

LANGKAH-LANGKAH:

KAPAN AKU AKAN
MELAKUKANNYA:

NOTES:



Post komen kamu, pandangan, pelajaran yang sudah kamu dapat, dan pengalaman pribadimu di media sosial kita, jangan lupa *tag* @millennialpwr dan gunakan *hashtag* #mpbook.

MASIH MAUTAH LEBIH BANYAK TENTANG KAMI?

Hi, *Smart People*! Gue Deddy! Ahh, *you already know about me* lah ya? Tapi gue akan ceritain lagi ke kalian beberapa hal tentang gue. Yup! Dulu, gue memang dikenal sebagai *mentalist* profesional. Tapi ya seperti yang kalian lihat, gue ga cuma jadi *mentalist*. Tapi gue juga menjadi seorang ayah, presenter, kalistenik, bahkan motivator. Banyak kan? Mau kayak gue? Lo harus tau dulu apa *passion* lo! Harus baca buku ini sampai habis!

Hello! Kenalin, aku Erik, bule asli dari Belanda. Aku pindah ke Indonesia pada tahun 1997. Di Indonesia aku sukses membangun berbagai macam bisnis IT dan telekomunikasi. Sekarang, aku juga aktif sebagai investor properti di Indonesia dan Inggris. *Passion*-ku adalah menjadi pembicara dan pengajar. Dan aku ingin sekali memajukan serta membantu para milenial di Indonesia agar dapat menggali potensi diri terbaik mereka dan dapat menjadi anak bangsa kebanggaan Indonesia!



WHATS NEXT?

Hai Guys! Terima kasih ya karena sudah membeli dan membaca buku kami. Ini berarti banget buat kami dan kami juga pengen hal ini menginspirasi dan membuatmu sadar akan berkat yang luar biasa yaitu kehidupan, dan kamu menjadi tahu apa yang akan kamu lakukan dengan hidupmu.

Dan perjalanan kalian dengan Millennial Power tidak hanya sampai sini saja! Kami adalah *platform* yang bertujuan untuk menciptakan milenial kaya dan sukses. Yup! Jelas milenial itu adalah KAMU!

Selain buku, kami juga menyediakan kelas *online*, seminar, *training* karyawan perusahaan, serta pelatihan dan sertifikasi untuk menjadi mentor Millennial Power.

ARE YOU READY GUYS? YES, WE KNOW YOU ARE!

KELAS ONLINE

Langkah terbaik yang perlu kamu lakukan sekarang juga adalah mengikuti kelas *online* bareng Deddy dan Erik. Kamu bisa mengikuti kelas *online* ini di mana saja dan kapan saja.

- MILLENNIAL POWER BASIC COURSE

Kami akan mengajarkan kamu bagaimana cara menghadapi masalah di generasi milenial, rahasia untuk sukses, cara membangun rasa percaya diri dalam dirimu, cara terbaik dalam membangun suatu hubungan, cara menghasilkan uang, dan kami akan mengajarkanmu dalam kurun waktu 6 minggu saja!

Kamu juga akan mendapatkan akses seumur hidup dan dapat bergabung ke grup Facebook di mana kamu akan mendapatkan banyak teman baru dan kamu juga dapat mengikuti sesi tanya-jawab sebanyak tiga kali bersama Erik via *ZOOM Call*.

- MILLENNIAL POWER ADVANCED COURSE

Kelas *online* ini akan berlangsung selama 12 minggu. Program ini adalah lanjutan dari Millennial Power Basic Course. Di sini kami akan mengajarkanmu lebih dalam tentang beberapa kemampuan yang spesifik dan strategi untuk menghasilkan uang.

Kelas ini sangat cocok buat kamu yang memiliki tekad kuat untuk menjadi kaya raya dan sukses!

Kamu juga akan mendapatkan akses seumur hidup dan dapat bergabung ke grup Facebook di mana kamu akan mendapatkan banyak teman baru dan kamu juga dapat mengikuti sesi tanya-jawab sebanyak enam kali bersama Erik via ZOOM Call.

Kamu bisa kunjungi laman *website* www.millennialpower.id/online untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kelas *online* kami. Atau *scan* kode QR di bawah ini



LIVE EVENTS

- MILLENNIAL POWER LIVE EXPERIENCE

Kamu harus datang dan merasakan pengalaman yang luar biasa di Live Event Millennial Power. Deddy dan Erik akan mengajak kamu ke dalam sebuah perjalanan di mana kamu akhirnya bisa menyadari apa yang selama ini menahanmu dan bagaimana cara membebaskanmu dari hal itu.

Acara ini akan diadakan selama satu hari penuh. Deddy dan Erik akan mengajakmu mengarungi lika-liku kehidupan ini sehingga kamu bisa mengetahui hal apa yang selama ini menghambatmu, kamu juga akan tahu hidup seperti apa yang kamu inginkan, dan kamu akan belajar bagaimana cara uang menghampirimu. Kamu juga akan merasakan sensasi yang luar biasa!

- MILLENNIAL POWER LIVE FESTIVAL

Event ini akan menjadi acara selama beberapa hari yang akan dihadiri oleh beberapa pembicara dan beberapa topik yang menakjubkan! Dan tentu saja acara ini akan tetap diisi oleh Deddy dan Erik.

Para pembicara akan mengajarkan kamu tentang pengembangan diri, membangun rasa percaya diri, menciptakan kekayaan, membangun sebuah bisnis, dan menciptakan kedamaian dalam hidup.

Kamu bisa kunjungi laman *website* www.millennialpower.id/live untuk mendapatkan informasi terbaru tentang *live events* kami. Atau *scan* kode QR di bawah ini:



PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MILLENNIAL POWER FASILITATOR

Kamu mau membagi ilmu kamu untuk membantu orang lain?

Kami menawarkan pelatihan untuk menjadi fasilitator di Millennial Power. Kamu juga akan mendapatkan sertifikat “Millennial Power Facilitator©” sebagai bukti bahwa kamu adalah fasilitator profesional yang sudah terlatih dan kamu dapat membuat bisnis pelatihan dan pengajaranmu sendiri.

Kamu bisa kunjungi laman *website* www.millennialpower.id/facilitator untuk mendapatkan informasi terbaru tentang program fasilitator kami. Atau *scan* kode QR di bawah ini:



NOTES

MILLENNIAL POWER

Kamu milenial? Kamu ingin menjadi kaya raya dan sukses? Tapi kamu belum yakin dengan kemampuan kamu?

BUKU INI COCOK BUAT KAMU!

Kami juga pernah merasakan dan mengerti sekali bagaimana keadaanmu saat ini. Kami, **Deddy** dan **Erik**, memang bukan milenial, tapi kami sangat bersemangat untuk membangun generasi muda di Indonesia. Kami akan mengajarkan kamu beberapa hal dengan cara yang masuk akal! Di buku ini kita akan membahas tentang:

- Bagaimana cara menemukan *passion*-mu.
- Apa arti sukses yang sebenarnya bagi diri kamu sendiri.
- Bagaimana cara meyakinkan orangtua tentang mimpimu.
- Rahasia untuk menjadi sukses dan kaya raya.
- Bagaimana cara menghilangkan rasa malas dan bosan.
- Cara memanfaatkan waktu untuk menggapai mimpi kamu.
- Bagaimana cara membuat rencana hidup.

Kami mau kalian kaya raya dan menjadi orang yang sukses. **WE BELIEVE IN YOU!**

"Ngapain masih liat-liat doang?! Apa lagi yang kamu pikirkan?"

Scan QR Code ini biar kamu makin yakin buat beli bukunya!"

web: www.millennialpower.id



Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia)
Jl. Palmerah Barat 29-37, Unit 1 - Lantai 5, Jakarta 10270
T: (021) 53677834, F: (021) 53698138
E: redaksi_bip@penerbitbip.id
www.penerbitbip.id



Penerbit_BIP



Bhuana Ilmu Populer



bipgramedia



BhuanaIlmuPopuler

Self Improvement/
Inspirasi

U15+



Harga P. Jawa Rp. 135.000,-